

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI
NEGERI (KPN) MU'AMALAT KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KOTA MAKASSAR**

SKRIPSI

**Oleh
FITRI YUNIAN TI
Nim 105730482714**



**JURUSAN AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

HALAMAN JUDUL

**ANALISIS KINERJA KEUANGAN KOPERASI PEGAWAI
NEGERI (KPN) MU'AMALAT KANTOR KEMENTERIAN
AGAMA KOTA MAKASSAR**

OLEH

FITRI YUNIANTI

105730482714

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Dalam Rangka Menyelesaikan
Studi Pada Program Studi Strata 1 Akuntansi**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2018**

PERSEMBAHAN

Aku persembahkan cinta dan sayangku kepada kedua orangtuaku, kakak-kakakku yang telah menjadi motivasi dan inspirasi tiada henti yang memberikan dukungan dan do'anya. Dan terima kasih juga kupersembahkan kepada para sahabatku yang Senantiasa menjadi penyemangat dan menemani di setiap hariku.

MOTTO HIDUP

“Yakin adalah kunci jawaban dari segala permasalahan. Dengan bermodal yakin merupakan obat mujarab penumbuh semangat hidup”

...

“Obat hati ada dua cara, yang pertama jangan suka memanjakan diri sendiri dan yang kedua selalu lihatlah kebawah”



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : "Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar"

Nama Mahasiswa : Fitri Yuniarti
No. Stambuk/ NIM : 10573 04827 14
Program Studi : Akuntansi
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diperiksa dan di ujikan didepan Panitia Penguji Skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal 31 Agustus 2018.

Makassar, 31 Agustus 2018

Menyetujui,

Pembimbing I

Drs. H. Sultan Sarda, MM.
NBM : 103 0311

Pembimbing II

Chairul Ihsan, SE., M.Ak.
NIDN : 0908028803

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Ismail Rasufond, SE., MM
NBM : 903078

Ketua Program Studi Akuntansi

Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA.CSP
NBM : 107 3428



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi atas Nama FITRI YUNIANTI, NIM 105730482714, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0009/SK-Y/62201/091004/2018 M, tanggal 19 Dzulhijjah 1439 H/31 Agustus 2018 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 19 Dzulhijjah 1439 H
31 Agustus 2018 M

PANITIA UJIAN

1. Pengawas Umum : Dr. H. Abd. Rahman Rahim, SE., MM
(Rektor Unismuh Makassar)
2. Ketua : Ismail Rasulong, SE., MM
(Dekan Fak. Ekonomi dan Bisnis)
3. Sekretaris : Dr. Agussalim HR, SE., MM
(WD 1 Fak. Ekonomi dan Bisnis)
4. Penguji : 1. Dr. Hj. Ruliaty, MM
2. Ismail Badollahi, SE.,M.Si.Ak.CA.CSP
3. Idrawahyuni, S.Pd.,M.Si
4. mukminati ridwan, SE.,M.Si

Disahkan Oleh,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar

Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259 Telp. (0411) 860 132 Makassar 90221

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fitri Yunianti
Stambuk : 10573 04827 14
Program Studi : Akuntansi
Judul : Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai
Negeri (KPN) Mu'amalat Kantor Kementerian
Agama Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapapun

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, 31 Agustus 2018

Yang Membuat Pernyataan,



Fitri Yunianti

Diketahui Oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis,



Ismail Rasulong, SE, MM
NBM : 903078

Ketua Program Studi,

Ismail Badollahi, SE., M.Si., AK., CA., CSP
NBM : 107 3428

KATA PENGANTAR



Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena limpahan Rahmat dan Karunia-Nya skripsi yang berjudul **“Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “MU’AMALAT” kantor Kementerian Agama Kota Makassar”** dapat diselesaikan. Pelaksanaan penelitian skripsi ini sedikit mengalami kesulitan dan hambatan, namun berkat kerja keras penulis dan adanya bimbingan dan bantuan dari beberapa pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis sadar bahwa skripsi ini dapat terselesaikan seperti sekarang ini karena berkat bantuan dari orang-orang yang selama ini telah membantu, mendukung dan membimbing penulis. Untuk itu penulis tak lupa menyampaikan terimah kasih kepada :

1. Dr. H. Abd Rahman Rahim, SE.,MM selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Ismail Rasulong, SE. MM selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.
3. Bapak Ismail Badollahi, SE.,M.Si,Ak.Ca selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak Drs. H. Sultan Sarda, MM dan bapak Chairul Ichsan, SE.,M.Ak selaku Dosen pembimbing I dan Pembimbing II yang telah banyak membantu penulis melalui saran dan kritik yang diberikan demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.

6. Kedua orang tuaku,serta saudara-saudaraku penulis ucapkan banyak terima kasih untuk semua bimbingannya, nasehatnya dan dukungannya hingga penulis bisa jadi seperti sekarang,.
7. Pimpinan serta karyawan Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat yang telah memberi izin meneliti sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian dengan baik.
8. Buat teman-teman akuntansi 5 angkatan 2014 yang telah banyak membantu selama perkuliahan.
9. Serta semua pihak tanpa terkecuali yang turut membantu penulis selama ini namun tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini masih jauh dari unsur kesempurnaan, masih banyak terdapat kekeliruan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan ilmu maupun minimnya pengalaman penulis miliki. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan kritikan dan saran yang bersifat membangun guna kesempurnaan tugas akhir ini.

Semoga segala bentuk bantuan yang penulis terima dan berbagai pihak dibalas oleh Allah SWT dan semoga tugas akhir ini dinilai ibadah di sisi-Nya dan bermanfaat bagi siapa saja yang membutuhkannya, khususnya pada lingkungan Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Akhirnya, semoga segenap aktivitas yang kita lakukan mendapat bimbingan dan Ridho dari-Nya. Amin.

Makassar, Juli 2018

penulis

ABSTRAK

Fitri Yunianti 2018. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) MU'AMALAT Kantor Kementerian Agama Kota Makassar*. Dibimbing oleh bapak Sultan Sarda dan bapak Chairul Ichsan, Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Makassar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana kinerja keuangan koperasi pegawai negeri (KPN) MU'AMALAT kantor kementerian agama kota Makassar. Metode analisis yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu penelitian kepustakaan dan penelitian lapangan yang terdiri dari metode dokumentasi dan metode *interview*. Dari hasil penelitian yang dilakukan pada koperasi pegawai negeri (KPN) Mu'amalat mengenai kinerja keuangan dinilai dari rasio likuiditas berdasarkan analisis *current ratio* menunjukkan angka yang sangat baik sedangkan pada *cash ratio* menunjukkan hasil yang buruk. Rasio rentabilitas berdasarkan analisis rentabilitas ekonomi yang dihasilkan menunjukkan angka yang baik, sedangkan pada analisis rentabilitas modal sendiri menunjukkan hasil yang kurang baik. Selanjutnya pada rasio solvabilitas berdasarkan analisis *debt to asset ratio* dan *long term debt to equity ratio* yang dihasilkan masing-masing menunjukkan angka dengan kriteria sangat baik.

Kata kunci : Laporan Keuangan, Kinerja Keuangan, Analisis Rasio.

ABSTRACT

Fitri Yuniarti 2018. Analysis of financial performance of civil servants cooperative (KPN) Mu'amalat the ministry of religious affairs of Makassar. Guided by Mr. sultan sarda and Mr. chairul ichsan, majoring in accounting for faculty of economics and business, university of muhammadiyah Makassar.

This study aims to find out how the financial performance of civil service cooperatives (KPN) Mu'amalat the ministry of the city of Makassar. The analytical method used is descriptive quantitative analysis method by using data collection technique that is research of library and field research consisting of method of documentation and interview method. From the results of research conducted on civil service cooperatives (KPN) Mu'amalat. Regarding the financial performance assessed from the liquidity ratio based on current ratio analysis shows very good figures, while the cash ratio shows poor results. The rentability ratio based on the analysis of economic rentability generated shows good figures, while the capital rentability analysis itself shows poor results. Further on the solvency ratio based on the analysis of debt to asset ratio and long term debt to equity ratio produced respectively indicate the numbers with very good criteria.

Keywords : financial statements, financial performance, ratio analysis

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
SURAT PERNYATAAN.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konsep Koperasi.....	8
B. Laporan Keuangan.....	15
C. Kinerja Keuangan.....	19
D. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi.....	21
E. Analisis rasio keuangan	25

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu.....	31
G. Kerangka konsep	36
H. Hipotesis	37
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan sumber data.....	38
B. Tempat Dan Waktu Penelitian.....	38
C. Definisi Operasional Variabel	39
D. Teknik Pengumpulan Data	40
E. Metode Analisis Data	41
BAB IV GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN	
A. Sejarah singkat koperasi pegawai negeri Mu'amalat.....	43
B. Visi misi.....	43
C. Struktur organisasi	44
D. Bidang usaha dan permodalan.....	48
E. keanggotaan	49
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil penelitian.....	52
B. Pembahasan.....	63
BAB VI PENUTUP	
A. Kesimpulan	69
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA.....	71
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Nomor	Judul Tabel	Halaman
1.	Tabel standar penilaian rasio	24
2.	Tabel Penelitian Terdahulu	34
3.	Tabel Metode analisis data	42
4.	Tabel hasil perhitungan dari analisis <i>current ratio</i>	52
5.	Tabel hasil perhitungan dari analisis <i>cash ratio</i>	54
6.	Tabel hasil perhitungan dari analisis rentabilitas ekonomi.....	56
7.	Tabel hasil perhitungan dari analisis rentabilitas modal sendiri	57
8.	Tabel hasil perhitungan dari analisis <i>debt to asset ratio</i>	60
9.	Tabel hasil perhitungan dari analisis <i>long term debt to equity ratio</i>	61
10.	Tabel hasil analisis rasio	63

DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul Gambar	Halaman
1.	Kerangka Pikir	36
2.	Struktur organisasi Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat.....	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Di zaman sekarang ini, persaingan dalam bidang ekonomi semakin lama cenderung semakin ketat. Masyarakat berusaha untuk terus meningkatkan kemampuan perekonomiannya dalam rangka mencapai tujuan yang hendak dicapai, dengan menggunakan waktu yang seefektif dan seefisien mungkin dan dengan biaya yang lebih murah. Di Indonesia perekonomian disusun untuk usaha berdasarkan asas kekeluargaan. Tujuan perekonomian Indonesia adalah menjadikan masyarakat adil dan makmur. Struktur perekonomian Indonesia membagi kegiatan ekonomi menjadi tiga (3) kelompok badan usaha, yaitu Badan Usaha Milik Negara (BUMN), Badan Usaha Milik Swasta (BUMS) dan Koperasi. Dari ketiga kekuatan ekonomi nasional tersebut pemerintah mengharapkan agar dikembangkan menjadi komponen-komponen yang saling mendukung dan terpadu di dalam sistem ekonomi nasional. Koperasi saat ini telah berkembang dengan pesat karena para anggota-anggotanya yang terdiri dari masyarakat umum telah mengetahui manfaat dari pendirian koperasi tersebut. Upaya dari pendirian koperasi ini sangat menguntungkan bagi masyarakat untuk lebih memahami koperasi.

Koperasi memiliki peranan cukup penting bagi perekonomian Indonesia maka dari itu pemerintah memberi peluang cukup besar kepada pihak swasta demi terwujudnya koperasi-koperasi baru. Koperasi merupakan lembaga

yang menjalankan suatu kegiatan usaha dan pelayanan yang sangat membantu dan diperlukan oleh anggota koperasi dan masyarakat. Kegiatan usaha yang dimaksud dapat berupa pelayanan kebutuhan keuangan, perkreditan, kegiatan pemasaran, atau kegiatan lain. Ciri utama dari koperasi yang membedakannya dengan badan usaha lainnya (non koperasi) adalah posisi anggota. Dalam UU No. 25 tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan bahwa, anggota koperasi adalah pemilik dan sekaligus pengguna jasa koperasi. fungsi Koperasi adalah sebagai alat perjuangan ekonomi untuk mempertinggi kesejahteraan rakyat, sebagai alat pendemokrasian ekonomi Nasional, sebagai salah satu urat nadi perekonomian bangsa Indonesia, sebagai alat Pembina insan masyarakat untuk memperoleh kedudukan ekonomi Indonesia serta bersatu dalam mengatur tatalaksana perekonomian rakyat. Tujuan koperasi sebagai perusahaan atau badan usaha bukan semata-mata hanya pada orientasi manfaat. Karena itu, dalam banyak kasus koperasi, manajemen koperasi tidak mengejar keuntungan sebagai tujuan perusahaan karena mereka bekerja didasari dengan pelayanan.

Untuk menilai kinerja koperasi dari aspek finansial dapat dilakukan melalui analisis terhadap laporan keuangan dengan berbagai alat analisis. Analisis dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai apakah suatu koperasi mempunyai tingkat kinerja yang baik, yaitu menjanjikan dan dapat mempertahankan kelangsungan usahanya.

Penilaian kinerja keuangan merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan oleh pihak manajemen agar dapat memenuhi kewajibannya terhadap para penyandang dana dan juga untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Cara untuk mengetahui baik buruknya kinerja keuangan dalam

koperasi dapat diketahui dengan cara menganalisis hubungan dari berbagai pos dalam suatu laporan keuangan. Pengukuran kinerja keuangan digunakan sebagai dasar untuk menyusun sistem keuangan koperasi. Penilaian terhadap kinerja keuangan koperasi diharapkan mampu memberikan kontribusi dalam proses evaluasi serta memacu pihak manajemen dalam membuat keputusan-keputusan strategis yang akan diambil untuk keberlanjutan usaha. Mengingat peningkatan persaingan diantara koperasi, sehingga membuat koperasi benar-benar menjalankan filosofinya sebagai wadah yang bisa mensejahterakan anggotanya berdasarkan prinsip yang diberlakukan. Menilai kinerja keuangan koperasi dengan melihat hasil dari laporan keuangan yang dibuat tiap periodenya tidak dapat disalahkan namun akan lebih bermakna jika perusahaan tidak hanya menilai kinerja keuangan dari laporan keuangan saja. Perusahaan dapat menilai kinerja keuangan secara lebih mendalam dengan melakukan analisis laporan keuangan.

Analisis terhadap laporan keuangan akan memberikan makna atau arti yang lebih lengkap sehingga perusahaan dapat menilai kinerjanya berada dalam kondisi sehat (baik) atau tidak sehat. Laporan keuangan merupakan hasil pengumpulan data, pengolahan data keuangan yang disajikan dalam bentuk laporan keuangan atau ikhtisar lainnya sehingga dapat digunakan untuk membantu para pemakai di dalam menilai kinerja keuangan pada koperasi dan dapat mengambil keputusan yang tepat. Dalam menganalisis laporan keuangan koperasi akan menghasilkan gambaran informasi tentang kinerja keuangan antara lain pergerakan aktiva, jumlah kewajiban yang harus dibayar, tentang perkembangan koperasi dan semua kegiatan operasionalnya.

Laporan keuangan koperasi tersebut meliputi neraca, laporan perubahan modal, perubahan laba rugi dan rasio keuangan. Modal koperasi terdiri dari simpanan pinjaman, sisa hasil usaha, termasuk cadangan serta sumber-sumber lain. Simpanan terdiri dari setoran pokok, modal penyertaan, sertifikat modal koperasi, hibah dan sumber lain yang diperoleh atas kredit dari bank, melalui laporan tersebut dapat dilihat berbagai kondisi keuangan yang ada pada koperasi tersebut.

Dalam menganalisis kinerja keuangan digunakan tolok ukur yang biasa digunakan berupa analisis rasio (perbandingan) atau indeks. Analisis rasio adalah cara analisa dengan menggunakan perhitungan-perhitungan perbandingan atas data kuantitatif yang ditunjukkan dalam neraca maupun laba rugi. Metode analisis yang digunakan yaitu dengan menggunakan metode analisis Sesuai dengan Peraturan Menteri Koperasi Usaha Kecil dan Menengah (2008), ada 3 jenis rasio yang digunakan yaitu Rasio Likuiditas, Rasio Rentabilitas, Rasio solvabilitas.

Banyak jenis koperasi yang didasarkan pada kesamaan kegiatan dan kepentingan ekonomi anggotanya, seperti koperasi simpan pinjam (Koperasi jasa keuangan), Koperasi Konsumen, Koperasi Produksi, Koperasi Pemasaran, Koperasi Serba Usaha dan koperasi pegawai negeri.

Koperasi pegawai negeri (KPN) adalah koperasi fungsional yang anggotanya berpenghasilan tetap. Dengan adanya penghasilan tetap para anggotanya, maka koperasi tersebut dapat memobilisasi dana dengan menggerakkan simpanan anggota secara teratur. Suatu perencanaan dengan dengan melakukan analisis keuangan merupakan kunci sukses bagi pihak

menejemen karena segala keputusan yang diambil oleh manajemen koperasi berdasarkan pada kinerja yang dicapai, dalam hal ini adalah koperasi.

Arna suryani (2017) meneliti tentang “analisa kinerja keuangan pada koperasi pegawai negeri (KPN) Swakerta pada dinas koperasi UMKM Provinsi Jambi”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa analisis rasio rentabilitas berdasarkan ROA rata-rata 7,66 %, ROE 10,11%, NPM 53,45%. Analisis rasio likuiditas berdasarkan rasio lancar CR rata-rata 752,61% dikategorikan sangat baik. Analisis rasio solvabilitas berdasarkan rasio DAR rata-rata 25,91% dan DER 35,57% Dikategorikan sangat baik.

Anita aprilia (2014) meneliti tentang “analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi Dhaya Harta Jombang”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada rasio likuiditas dan solvabilitas tergolong sehat, sedangkan pada rasio aktivitas tergolong sangat tidak sehat dilihat dari rendahnya perputaran piutang. Rasio profibilitas diukur dari NPM tergolong tidak sehat.

Persamaan kedua peneliti diatas dengan peneliti sekarang adalah sama-sama meneliti tentang kinerja keuangan sedangkan perbedaannya yaitu pada objek atau tempat penelitian.

Salah satu koperasi pegawai negeri (KPN) “Mu’amalat” kantor kementerian agama kota makassaryang bereran memberikan jasa keuangan kepada anggota dalam rangka untuk mewujudkan tujuan organisasinya yaitu meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran anggotanya.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik melakukan penelitian dengan mengangkat judul “**Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Mu’amalat” Kantor Kementerian Agama Kota Makassar**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Mu’amalat” Kantor Kementerian Agama Kota Makassar berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Mu’amalat” Kantor Kementerian Agama Kota Makassar berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wacana tentang dunia perkoperasian kepada para akademisi.

2. Manfaat praktis

a. Untuk membantu penulis dalam memecahkan permasalahan yang telah dirumuskan melalui penelitian yang telah dilakukan.

- b. Mengembangkan wawasan penulis dibidang penelitian, disamping bermanfaat dalam meraih gelar Sarjana Ekonomi Pada Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
- c. Sebagai bahan masukan bagi pihak manajemen Koperasi Pegawai Negeri (KPN) "Mu'amalat" Kantor Kementerian Agama Kota Makassar, untuk memberikan informasi agar bisa digunakan dalam proses evaluasi dan proses pengambilan keputusan manajerial terutama dalam bidang pengelolaan keuangan serta sebagai bahan pedoman kepada pihak manajemen kedepannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konsep Koperasi

Secara harfiah kata “koperasi” berasal dari “co” yang berarti bersama dan “operation” (operasi), yang artinya bekerja. Jadi pengertian koperasi adalah kerja sama. Sedangkan pengertian umum koperasi adalah suatu kumpulan orang-orang yang mempunyai tujuan yang sama, diikat dalam suatu organisasi yang berasaskan kekeluargaan dengan maksud mensejahterakan anggota. Koperasi merupakan suatu kumpulan dari orang-orang yang mempunyai tujuan atau kepentingan bersama. Jadi koperasi merupakan bentukan dari sekelompok orang yang memiliki tujuan bersama (Kasmir, 2012:254). Berdasarkan Undang-Undang nomor 25 tahun 1992 tentang pengertian koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berasaskan kekeluargaan. Menurut (Sudarwanto, 2013:19) berpijak pada pokok pemikiran mengenai pengertian koperasi tersebut, maka pemahaman yang terkandung dengan pengertian koperasi tersebut adalah:

1. Koperasi adalah suatu perkumpulan yang didirikan oleh orang-orang atau badan hukum koperasi yang memiliki keterbatasan kemampuan ekonomi, dengan tujuan untuk memperjuangkan peningkatan kesejahteraan anggotanya.

2. Koperasi merupakan suatu perkumpulan, maka bentuk kerjasama yang dibangun koperasi bersifat sukarela, dan masing-masing anggota memiliki hak dan kewajiban yang sama.
3. Mengingat tujuan koperasi untuk meningkatkan kesejahteraan anggota, maka masing-masing anggota berkewajiban dan memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan serta mengawasi usaha koperasi.
4. Untuk mewujudkan tujuan koperasi, maka dibentuk badan usaha yang memiliki aktivitas usaha yang dikelola secara demokratis.
5. Sebagai konsekuensi atas peran atau partisipasi anggota dalam mengembangkan usaha koperasi maka resiko dan keuntungan usaha koperasi ditanggung bersama dan dibagi secara adil.

Dari beberapa pengertian tentang koperasi yang telah dikemukakan diatas, maka dapat disimpulkan bahwa Koperasi adalah badan usaha yang mengorganisir pemanfaatan dan pendayagunaan sumber daya ekonomi para anggotanya atas dasar prinsip-prinsip koperasi dan kaidah usaha ekonomi untuk meningkatkan taraf hidup anggota pada khususnya dan masyarakat daerah kerja pada umumnya.

Sebagai salah satu pelaku ekonomi, koperasi merupakan organisasi ekonomi yang berusaha menggerakkan potensi sumber daya ekonomi demi kemajuan kesejahteraan anggota. Maka koperasi harus mampu bekerja seefisien mungkin dan mengikuti prinsip-prinsip koperasi dan kaidah-kaidah koperasi. Didalam undang-undang RI No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian disebutkan pada pasal 5 bahwa dalam pelaksanaannya, sebuah koperasi harus melaksanakan prinsip koperasi. Berikut beberapa prinsip koperasi:

1. Keanggotaan koperasi bersifat sukarela
2. Pengelolaan koperasi dilakukan secara demokratis
3. Sisa hasil usaha (SHU) yang merupakan keuntungan dari usaha yang dilakukan oleh koperasi dibagi berdasarkan besarnya jasa masing-masing anggota.
4. Modal diberi balas jasa secara terbatas
5. Koperasi bersifat mandiri.

Menurut pasal 5 bagian 3 UU No. 12 Tahun 1967, asas koperasi Indonesia terdiri dari dua asas yaitu:

a. Asas kekeluargaan

Asas ini mencerminkan adanya kesadaran dari budi hati nurani manusia untuk mengerjakan segala sesuatu dalam koperasi oleh semua untuk semua, di bawah pimpinan pengurus serta pemilikan dari para anggota atas dasar keadilan dan kebebasan serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.

b. Asas kegotong-royongan

Asas gotong royong berarti bahwa pada koperasi tersebut telah terdapat kesadaran semangat kerjasama dan tanggung jawab bersama terhadap akibat dari karya, yang dalam hal ini dititik beratkan pada kepentingan kebahagiaan bersama.

Asas kekeluargaan dan kegotong royongan ini merupakan faham yang dinamis, artinya timbul dari semangat yang tinggi untuk secara bekerjasama dan tanggung jawab bersama berjuang menyukkseskan tercapainya segala sesuatu yang menjadi cita-cita dan tujuan bersama secara manunggal untuk

mengatasi atau menanggulangi resiko koperasi sebagai akibat dari usahanya untuk kepentingan bersama.

Kedudukan koperasi akan kuat dan pelaksanaan kerjanya akan lancar karena para anggotanya dukung-mendukung dan dengan penuh kegiairahan kerja dan bertanggung jawab berjuang mencapai tujuan koperasi. Tujuan koperasi dalam UU No. 25 Tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 disebutkan bahwa koperasi bertujuan memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya serta membangun tatanan perekonomian nasional, dalam rangka mewujudkan masyarakat yang maju, adil dan makmur berdasarkan pancasila dan UUD Tahun 1945.

Adapun fungsi dan peranan koperasi diindonesia sebagai berikut:

1. Membangun dan mengembangkan potensi serta kemampuan ekonomi anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi dan sosial dan kemampuan ekonomi para anggota koperasi pada umumnya relatif kecil.
2. Turut serta secara aktif dalam upaya meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan masyarakat.
3. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian nasional koperasi adalah satu-satunya bentuk perusahaan yang dikelola secara demokratis.
4. Berusaha untuk mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan dan demokrasi ekonomi sebagai salah satu pelaku ekonomi dalam sistem perekonomian indonesia, koperasi mempunyai

tanggung jawab untuk mengembangkan perekonomian nasional bersama-sama dengan pelaku-pelaku ekonomi lainnya.

Peran koperasi dalam memajukan perekonomian masyarakat dari dulu hingga saat ini sangatlah banyak. Karena masyarakat dapat meminjam atau berdagang pada koperasi tersebut. Bukan hanya itu peranan yang dilakukan koperasi juga dapat membantu negara untuk mengembangkan usaha kecil yang ada dalam masyarakat.

Anggota koperasi yang baik adalah mengutamakan pemenuhan semua kewajiban koperasi sebelum menuntut hak-haknya sebagai anggota koperasi. Sebagaimana ditegaskan dalam pasal 20 UU No. 25 1992 kewajiban-kewajiban anggota koperasi meliputi hal-hal sebagai berikut:

1. Mematuhi anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi serta semua keputusan yang telah disepakati bersama dalam rapat anggota.
2. Berpartisipasi dalam kegiatan usaha yang diselenggarakan oleh koperasi
3. Mengembangkan dan memelihara kebersamaan asas kekeluargaan.

Seperti halnya dengan kewajiban anggota, hak anggota koperasi ada yang telah ditetapkan dalam UU koperasi, ada pula yang diatur dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga. Hak-hak anggota koperasi adalah sebagai berikut:

- a. Untuk menghadiri, menyatakan pendapat dan memberikan suara dalam rapat anggota
- b. Memilih dan atau dipilih menjadi pengurus
- c. Meminta diadakan rapat anggota menurut ketentuan-ketentuan dalam anggaran dasar

- d. Mengemukakan pendapat atau saran-saran kepada pengurus diluar rapat anggota, baik diminta atau tidak diminta
- e. Memanfaatkan koperasi dengan mendapat pelayanan yang sama antar sesama anggota
- f. Mendapatkan keterangan mengenai perkembangan menurut ketentuan dalam anggaran dasar.

Hak-hak anggota koperasi tidak dapat dikurangi atau dihilangkan oleh para pengurus koperasi, karena hak-hak tersebut melekat pada keanggotaan setiap anggota koperasi. Adanya pengakuan atas hak-hak anggota koperasi adalah cerminan bahwa koperasi merupakan sebuah organisasi ekonomi yang demokratis.

Dalam beberapa hal, koperasi dapat saja menetapkan syarat-syarat khusus bagi calon anggota yang dituangkan dalam anggaran dasar dan anggaran rumah tangga koperasi. Pengertian syarat-syarat khusus adalah kewajiban yang harus dipenuhi oleh calon anggota untuk dapat diterima menjadi anggota penuh. Berikut adalah contoh syarat khusus keanggotaan pada jenis koperasi tertentu.

a) Koperasi pegawai negeri

Yang bisa diterima sebagai anggota adalah karyawan yang sudah berstatus sebagai pegawai negeri dilingkungan departemen atau dinas yang bersangkutan. Diluar ketentuan tersebut tidak bisa diterima sebagai anggota.

b) Koperasi perikanan

Anggotanya terdiri dari pemilik perahu/kapal, pemilik alat-alat penangkap ikan, dan para nelayan penangkap ikan yang tidak memiliki perahu atau peralatan khusus.

Sebagaimana telah dipaparkan dibagian depan bahwa keanggotaan koperasi adalah sukarela dan terbuka sifatnya. Keinginan untuk masuk dan keluar sebagai anggota adalah sifatnya sukarela. Namun demikian ada pula ketentuan lain yang menjadikannya keluar sebagai anggota koperasi. Ketentuan yang dimaksud adalah

a. Meninggal dunia

Bila seorang anggota meninggal dunia, maka status keanggotaannya secara otomatis gugur saat dia meninggal. Sesuai ketentuan, maka keanggotaan ini tidak bisa dipindahtangankan kepada siapapun.

b. Minta berhenti karena atas kehendak sendiri

Ini merupakan hal biasa apabila permohonan tersebut diajukan secara tertulis kepada pengurus, atas permintaannya disampaikan dalam rapat pengurus dan sekaligus dibicarakan tentang hak-haknya (khususnya dalam bentuk simpanan) dan kewajiban yang masih melekat pada yang bersangkutan

c. Diberhentikan karena tidak memenuhi syarat keanggotaan.

Hal ini bisa terjadi apabila seorang anggota koperasi pindah ketempat lain diluar jangkauan daerah kerja koperasi atau bisa juga karena yang bersangkutan pindah pekerjaan, misalnya dari pegawai negeri pindah ke swasta (syarat anggota pegawai negeri dalam KPN tidak dipenuhi).

d. Dipecat karena tidak memenuhi kewajiban sebagai anggota

Apabila seorang anggota secara sengaja tidak memenuhi kewajibannya sebagai anggota, misalnya tidak mau membayar simpanan wajib yang telah ditetapkan dalam anggaran dasar, dan sebagainya dan tindakan tersebut dianggap merugikan perkembangan koperasi maka pengurus dapat mengambil tindakan untuk menghapus keanggotaannya dalam koperasi, tentunya setelah dilakukan pendekatan-pendekatan kepada yang bersangkutan.

B. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu informasi yang penting untuk menunjukkan jumlah asset, hutang, dan equity dari koperasi yang dapat digunakan untuk gambaran kinerja keuangan dan kondisi keuangan koperasi. Laporan keuangan juga dipakai untuk sumber informasi yang membantu proses pengambilan keputusan.

Kondisi suatu laporan keuangan dapat diketahui dari laporan keuangan yang bersangkutan. Informasi yang diperoleh dari laporan keuangan berguna sebagai ukuran untuk meningkatkan kinerja perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada saat tertentu atau jangka waktu tertentu. Adapun jenis laporan keuangan yang lazim dikenal adalah: neraca, laporan laba rugi, atau hasil usaha, laporan arus kas, dan laporan perubahan posisi keuangan. Menurut standar akuntansi keuangan tahun 2007 yang berlaku di Indonesia (PSAK No. 27 tahun 2007), laporan keuangan koperasi terdiri dari:

- a. Perhitungan hasil usaha adalah suatu laporan yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama suatu periode akuntansi atau satu tahun. Laporan hasil usaha harus merinci hasil usaha yang berasal dari anggota dan laba yang diperoleh dari aktivitas koperasi dengan bukan anggota koperasi.
- b. Neraca adalah suatu daftar yang menunjukkan posisi sumber daya yang dimiliki koperasi, serta informasi darimana koperasi sumber daya tersebut diperoleh.
- c. Laporan arus kas adalah suatu laporan mengenai arus kas keluar dan arus kas masuk selama suatu periode tertentu yang mencakup saldo awal kas, sumber penerimaan kas, sumber pengeluaran kas dan saldo akhir kas pada suatu periode.
- d. Laporan promosi ekonomi anggota adalah laporan yang menunjukkan manfaat ekonomi yang diterima anggota koperasi selama satu periode tertentu.

Pengertian laporan keuangan secara sederhana yaitu laporan pertanggung jawaban manajemen kepada pemakai tentang pengolahan keuangan yang dipercayakan kepadanya (Mulya, 2013:13). Laporan keuangan merupakan suatu informasi yang menggambarkan kondisi suatu perusahaan dimana selanjutnya itu akan menjadi suatu informasi yang menggambarkan tentang kinerja suatu perusahaan (Fahmi, 2012:2).

Dari definisi tersebut dapat disimpulkan bahwa laporan keuangan merupakan hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan untuk memenuhi kepentingan pihak *eksternal* dan *internal* yang terdiri dari banyak

pihak dengan kepentingan yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dalam penyajian laporan keuangan perlu memperhatikan tujuan dan syarat-syarat yang harus dipenuhi maka laporan keuangan harus memiliki standar yang disebut dengan standar akuntansi keuangan (SAK).

Menurut Kasmir (2012:10), secara umum tujuan dari laporan keuangan adalah memberikan informasi keuangan suatu perusahaan, baik pada saat tertentu ataupun pada periode tertentu. Laporan keuangan juga dapat disusun secara mendadak sesuai dengan kebutuhan perusahaan maupun secara berkala. Berikut ini tujuan pembuatan atau penyusunan laporan keuangan.

- a. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah aktiva (harta) yang dimiliki perusahaan pada saat ini.
- b. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah kewajiban dan modal yang dimiliki perusahaan pada saat ini
- c. Memberikan informasi tentang jenis dan jumlah pendapatan yang diperoleh pada suatu periode tertentu
- d. Memberikan informasi tentang jumlah biaya dan jenis biaya yang dikeluarkan perusahaan dalam suatu periode tertentu
- e. Memberikan informasi tentang perubahan-perubahan yang terjadi terhadap aktiva, passiva dan modal perusahaan
- f. Memberikan informasi tentang catatan-catatan atas laporan keuangan
- g. Memberikan informasi tentang kinerja manajemen perusahaan dalam suatu periode
- h. Informasi keuangan lainnya.

Karakteristik kualitatif laporan keuangan berguna bagi pemakai. Terdapat empat karakteristik kualitatif pokok menurut pedoman umum akuntansi (kementerian KUKM, RI Tahun 2012) yaitu:

1. Relevan

Laporan keuangan haruslah memiliki informasi yang bersifat relevan. Maksudnya informasi dalam laporan keuangan dapat memberi pengaruh terhadap pengambilan keputusan, dan membantu para pengambil keputusan untuk mengevaluasi peristiwa masa lalu dan masa sekarang. Selain itu, informasi yang relevan dapat memprediksi perkiraan masa depan, dan melakukan evaluasi atas hasil dimasa lalu.

2. Keandalan

Karakteristik keandalan dalam laporan keuangan adalah informasi yang tercantum dalam laporan keuangan dapat diandalkan sebagai informasi yang bebas dari pengertian yang menyesatkan dan kesalahan material. Andal juga berarti informasi disajikan secara jujur dan dapat diverifikasi kebenarannya. Supaya dapat menyajikan informasi yang andal, informasi keuangan harus berdasarkan standar-standar yang berlaku umum dalam dunia akuntansi.

3. Dapat difahami

Laporan keuangan harus memiliki informasi yang dapat difahami oleh para pengguna laporan keuangan. Makna difahami adalah informasi harus disajikan dan dinyatakan dalam bentuk dan istilah yang disesuaikan dengan batas pemahaman para pengguna. Juga disesuaikan dengan standar umum akuntansi yang berlaku dan diterima semua pihak

4. Dapat dibandingkan

Yang dimaksud dengan dapat dibandingkan adalah laporan harus dapat dibandingkan laporan pada periode sebelumnya, atau laporan yang memiliki entitas pelaporan lain agar dapat dibandingkan. Laporan keuangan dapat disajikan minimal dengan laporan dari dua atau tiga periode sebelumnya. Perbandingan ini dilakukan untuk dapat mengidentifikasi dan menilai keadaan serta kinerja keuangan perusahaan, juga melihat perubahan yang terjadi secara relatif.

C. Kinerja Keuangan

Menurut Fahmi (2012:239) kinerja keuangan adalah suatu prestasi yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melakukan aktivitas operasi perusahaan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Kinerja keuangan adalah untuk menilai kondisi keuangan dan prestasi perusahaan, analisis memerlukan beberapa tolak ukur yang digunakan yaitu rasio dan indeks, yang menghubungkan dua data keuangan antara satu dengan yang lain (Fahmi, 2012:67). Menurut Mulyadi (2007:2 dalam Laila, 2014) menguraikan kinerja keuangan ialah penentuan secara periodik efektivitas operasional suatu organisasi dan karyawannya berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang ditetapkan sebelumnya.

Kinerja suatu perusahaan dapat dilihat melalui laporan keuangan perusahaan tersebut. Dari laporan keuangan dapat dilihat keadaan *financial* dan hasil-hasil yang telah dicapai perusahaan dalam periode tertentu. Tujuan penilaian koperasi adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui tingkat likuiditas, yaitu kemampuan koperasi untuk memperoleh kewajiban keuangannya yang harus segera dipenuhi atau kemampuan koperasi untuk memenuhi keuangannya pada saat ditagih.
2. Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, yaitu kemampuan koperasi untuk memenuhi kewajiban keuangannya apabila koperasi tersebut dilikuiditasi baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.
3. Untuk mengetahui tingkat rentabilitas atau profibilitas, yaitu menunjukkan kemampuan koperasi untuk menghasilkan laba selama periode tertentu.
4. Untuk mengetahui tingkat stabilitas usaha, yaitu kemampuan koperasi untuk melakukan usahanya dengan stabil, yang diukur dengan mempertimbangkan kemampuan koperasi untuk membayar beban bunga atas hutang-hutangnya.

Kinerja koperasi adalah gambaran keadaan koperasi menurut kondisi apa adanya yang disampaikan di dalam seperangkat indikator yang sesuai dengan karakteristiknya. Indikator adalah ukuran yang menggambarkan suatu keadaan tertentu dari suatu objek yang sedang diukur, baik didalam ukuran kuantitatif maupun kualitatif. Suatu indikator dapat memeberikan satu atau sejumlah informasi yang berguna sebagai alat analisis dan pengambilan keputusan.

Kinerja keuangan dapat dairtikan sebagai prestasi organisasi atau perusahaan yang dinilai secara kuantitatif dalam bentuk uang yang dilihat, baik dari segi pengelolaan, pergerakan maupun tujuannya. Kinerja keuangan perusahaan yang tergambar dari laporan keuangan menjadi perhatian utama bagi pemakai laporan keuangan tersebut. Oleh karena itu, manajemen perusahaan harus berusaha untuk meningkatkan kinerja dari periode ke

periode menurut pedoman umum akuntansi koperasi (kementerian KUKM, RI. Tahun 2012).

Prestasi pelaksanaan program yang dapat diukur akan mendorong pencapaian prestasi tersebut. Pengukuran prestasi yang dilakukan secara berkelanjutan akan memberikan umpan balik untuk perbaikan secara terus menerus dan pencapaian dimasa yang akan datang.

D. Analisis Kinerja Keuangan Koperasi

Dalam suatu perusahaan maupun koperasi, penilaian kinerja adalah hal yang sangat penting untuk mendukung terciptanya kinerja usaha yang baik. Untuk memotivasi pengurus koperasi agar mereka bekerja secara optimal maka diperlukan perancangan kinerja keuangan secara keseluruhan dengan baik. sistem penilaian kinerja yang baik adalah yang obyektif, transparan, komunikatif dan mampu mendorong pegawai untuk kinerjanya. Dengan adanya sifat transparan dalam penilaian kinerja, hal itu akan mendorong pengurus untuk meningkatkan kualitas koperasi menjadi koperasi yang berkualitas baik.

Menurut Fahmi (2012:3) tahap-tahap dalam menganalisis kinerja keuangan secara umum yaitu:

- a. Melakukan review terhadap data laporan keuangan. Review disini dilakukan dengan tujuan agar laporan keuangan yang sudah dibuat tersebut sesuai dengan penerapan kaidah-kaidah yang berlaku umum dalam dunia akuntansi, sehingga dengan demikian hasil laporan keuangan tersebut dapat dipertanggung jawabkan

- b. Melakukan perhitungan antar periode dengan tujuan penerapan metode perhitungan disini adalah disesuaikan dengan kondisi dan permasalahan yang sedang dilakukan sehingga hasil dari perhitungan tersebut akan memberikan suatu kesimpulan sesuai dengan analisis yang diinginkan.
- c. Melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan yang diperoleh. Dari hasil hitungan yang diperoleh tersebut kemudian dilakukan perbandingan dengan hasil hitungan dari berbagai perusahaan lainnya. Metode yang paling umum digunakan untuk melakukan perbandingan ini ada 2 yaitu:
- 1) *Time series analysis*, yaitu membandingkan secara antarwaktu atau antar periode
 - 2) *Cross sectional approach*, yaitu melakukan perbandingan terhadap hasil hitungan rasio-rasio yang telah dilakukan antara satu perusahaan dan perusahaan lainnya dalam ruang lingkup yang sejenis yang dilakukan secara bersamaan.
- Dari hasil penggunaan kedua metode ini diharapkan nantinya akan dapat dibuat satu kesimpulan yang menyatakan posisi perusahaan tersebut dalam kondisi sangat baik, baik, sedang/normal, tidak baik, dan sangat tidak baik.
- d. Melakukan penafsiran (*interpretation*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap ini analisis kinerja keuangan perusahaan adalah setelah dilakukan ketiga tahap tersebut selanjutnya dilakukan penafsiran untuk melihat apa saja permasalahan dan kendala-kendala yang dialami oleh perusahaan tersebut
- e. Mencari dan memberikan pemecahan masalah (*solution*) terhadap berbagai permasalahan yang ditemukan. Pada tahap terakhir ini setelah

ditemukan berbagai permasalahan yang dihadapi maka dicarikan solusi guna memberikan suatu input atau masukan agar apa yang menjadi kendala dan hambatan selama ini dapat terselesaikan.

Pengukuran kinerja keuangan digunakan perusahaan untuk melakukan perbaikan diatas kegiatan operasionalnya agar dapat bersaing dengan koperasi lain. Analisis kinerja keuangan merupakan proses pengkajian secara kritis terhadap review data, menghitung, mengukur, menginterpretasikan, dan memberi solusi terhadap keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu.

Analisis terhadap laporan keuangan dapat digunakan untuk mengukur perkembangan serta kinerja keuangan koperasi dimasa lalu serta pada masa sekarang yang juga dapat digunakan untuk memperkirakan kondisi keuangan sehingga bermanfaat untuk mengetahui kelemahan serta peluang yang ada. Penilaian kinerja setiap perusahaan berbeda karena itu tergantung kepada ruang lingkup bisnis yang dijalankannya. Teori manajemen keuangan menyediakan banyak variasi indeks untuk mengukur kinerja suatu perusahaan, salah satu diantaranya adalah dengan menggunakan rasio.

Berikut ini adalah standar yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan koperasi menurut Kementerian Koperasi dan UMK RI adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1
Standar Penilaian Rasio Likuiditas, Rentabilitas, Dan Solvabilitas Pada Koperasi
Menurut Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik
Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004

komponen	standar	nilai	kriteria
1. Likuiditas			
a. <i>Current ratio</i>	$\geq 175\%$ 150% - 174% 125% - 149% 100% - 124% <100%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
b. <i>Cash rasio</i>	$\geq 175\%$ 150% - 174% 125% - 149% 100% - 124% <100%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
2. Rentabilitas			
a. RE	$\geq 21\%$ 7% - 20% 3% - 6% 1% - 2% <1%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
b. RMS	$\geq 21\%$ 15% - 20% 10% - 14% 3% - 9% <3%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
3. Solvabilitas			
a. <i>Debt to total asset ratio</i>	$\leq 40\%$ 50% - 39% 60% - 49% 80% - 59% >80%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk
b. <i>Total long term debt to equity ratio</i>	$\leq 40\%$ 50% - 39% 60% - 49% 80% - 59% >80%	100 75 50 25 0	Sangat baik Baik Cukup baik Kurang baik Buruk

Sumber : Keputusan Kementerian Koperasi Usaha Kecil Dan Menengah
Tahun 2004

E. Analisis Rasio Keuangan

Menurut kementerian koperasi usaha kecil dan menengah republik indonesia, analisis rasio adalah analisis yang membandingkan antara satu rekening dengan rekening lainnya. Analisis rasio sebagai bentuk untuk menilai posisi keuangan dalam koperasi, sehingga dengan menggunakan analisis rasio maka pengurus koperasi dapat mengetahui posisi keuangan dari tahun ke tahun. Rasio keuangan merupakan indeks yang menghubungkan dua angka akuntansi dan diperoleh dengan membagi satu angka dengan angka lainnya (kasmir, 2012:104).

Tujuan analisis rasio keuangan yang dikemukakan Munawir (2010:64), yaitu “ Dengan menggunakan analisis rasio dimungkinkan untuk menentukan tingkat solvabilitas, likuiditas, keefektifan operasional serta derajat keuntungan suatu perusahaan”. analisis rasio harus mampu menyelesaikan faktor-faktor yang ada pada periode atau waktu tertentu, dengan faktor-faktor dimasa yang akan datang yang mungkin akan mempengaruhi posisi keuangan atau hasil operasi perusahaan yang bersangkutan. Dengan demikian manfaat suatu angka rasio sepenuhnya bergantung pada kemampuan dan kecerdasan analis dalam menginterpretasikan angka yang bersangkutan.

Dalam praktiknya, analisis rasio keuangan dapat digolongkan sebagai berikut:

1. Rasio neraca, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari neraca
2. Rasio laporan laba rugi, yaitu membandingkan angka-angka yang hanya bersumber dari laporan laba rugi.

3. Rasio antarlaporan, yaitu membandingkan angka-angka dari dua sumber (data campuran) baik dari neraca maupun laba rugi.

Menurut Irham Fahmi (2012:109), adapun manfaat yang bisa diambil dengan dipergunakannya rasio keuangan, yaitu:

1. Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat untuk dijadikan sebagai alat menilai kinerja dan prestasi perusahaan
2. Analisa rasio keuangan sangat bermanfaat bagi pihak manajemen sebagai rujukan untuk membuat perencanaan
3. Analisa rasio keuangan dapat dijadikan sebagai alat untuk mengevaluasi kondisi suatu perusahaan dari perspektif keuangan
4. Analisa rasio keuangan juga bermanfaat bagi para kreditor dapat digunakan untuk memperkirakan potensi resiko yang akan dihadapi dikaitkan dengan adanya jaminan kelangsungan pembayaran bunga dan pengembalian pokok pinjaman
5. Analisa rasio keuangan dapat dijadikan sebagai penilaian bagi pihak *stakeholder* organisasi.

Analisis rasio mempunyai keunggulan dibanding dengan teknik analisis lainnya. Keunggulan tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Rasio merupakan angka-angka atau ikhtisar statistik yang lebih mudah dibaca dan ditafsirkan
- b. Merupakan pengganti yang lebih sederhana dari informasi yang disajikan laporan keuangan yang sangat rinci dan rumit
- c. Mengetahui posisi perusahaan ditengah industri lain
- d. Sangat bermanfaat untuk bahan dalam mengisi model-model pengambilan keputusan dan model prediksi

- e. Menstandarisir size perusahaan
- f. Lebih mudah membandingkan perusahaan dengan perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik
- g. Lebih mudah melihat trend perusahaan serta melakukan prediksi dimasa yang akan datang.

Di samping keunggulan yang dimiliki analisis rasio, dalam penggunaannya analisis rasio juga masih memiliki keterbatasan. J. Fred Weston (Kasmir, 2012:117,118) keterbatasan rasio keuangan yaitu:

- 1) Data keuangan disusun dari data akuntansi kemudian data tersebut ditafsirkan dengan berbagai macam cara
- 2) Prosedur pelaporan yang berbeda, mengakibatkan laba yang dilaporkan berbeda pula (dapat naik dan dapat turun) tergantung prosedur pelaporan keuangan tersebut
- 3) Adanya manipulasi data, artinya dalam menyusun data, pihak penyusun tidak jujur dalam memasukkan angka-angka ke laporan keuangan yang mereka buat
- 4) Perlakuan pengeluaran untuk biaya-biaya antara satu perusahaan dengan perusahaan lain berbeda.
- 5) Penggunaan tahun fiskal yang berbeda, juga dapat menghasilkan perbedaan
- 6) Pengaruh musima mengakibatkan rasio komparatif akan ikut berpengaruh
- 7) Kesamaan rasio keuangan yang telah dibuat dengan standar industri belum menjamin perusahaan berjalan normal dan telah dikelola dengan baik.

Dari keterbatasan analisis rasio keuangan diatas, ada beberapa solusi menurut Irham Fahmi (2012:111) yang bisa di berikan dalam mengatasi permasalahan dalam bidang rasio keuangan tersebut, yaitu:

- a) Rasio keuangan adalah sebuah formula yang dipakai sebagai alat pengujian, karena formula maka bisa saja hasil yang diperoleh belum tentu benar-benar sesuai untuk dijadikan alat prediksi, sehingga dibutuhkan pendekatan lain untuk dijadikan alat prediksi
- b) Hasil perhitungan yang telah dilakukan kemudian dilakukan atau diadakan *reconciliation* atas berbagai bentuk perbedaan pokok tersebut.
- c) Bagi seorang manajer keuangan diperlukan pemahaman yang mendalam serta prinsip kehati-hatian dalam proses pengambilan keputusan.

Setiap analisis mempunyai tujuan atau kegunaan yang menentukan perbedaan penekanan yang sesuai dengan tujuan tersebut. Weston dan Copeland menggolongkan rasio keuangan menjadi empat jenis:

1. Rasio Likuiditas

Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban utang jangka pendek. Ada dua macam rasio likuiditas yaitu:

- a. Rasio Quick (rasio cepat) merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan aktiva lancar tanpa memperhitungkan nilai persediaan.
- b. Rasio Lancar merupakan kemampuan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek dengan menggunakan aktiva lancar yang ada.

2. Rasio solvabilitas

Merupakan rasio untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan yang dibiayai dengan utang dan mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun jangka panjang jika perusahaan dilikuiditasi. Dengan arti lain yaitu mengukur likuiditas jangka panjang perusahaan sehingga memfokuskan pada sisi kanan neraca. Jenis rasio yang digunakan antara lain:

- a. *Total long term debt to equity ratio*, menunjukkan bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan untuk keseluruhan hutang.
- b. *Total debt to asset ratio* digunakan untuk mengukur sampai seberapa besar satu perusahaan menggunakan modal pinjaman dari aktiva.

3. Rasio aktivitas

Merupakan rasio yang mengukur efisiensi atau efektivitas perusahaan dalam menggunakan aktiva yang dimilikinya.

- a. *Receivable turnover*, merupakan kemampuan dana yang tertanam pada piutang berputar pada periode tertentu
- b. *Inventory turnover*, merupakan kemampuan dana yang tertanam pada persediaan berputar pada saat periode tertentu, atau likuiditas dari persediaan dan kecenderungan adanya *overstock*.

4. Rasio profibilitas

Merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan pada sisi penjualan, aset dan modal saham tertentu.

- a. *Profit margin* digunakan untuk mengetahui keuntungan bersih setiap rupiah penjualan

- b. *Return on investment (ROI)*, merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva dalam memperoleh keuntungan
- c. *Return on equity (ROE)*, merupakan kemampuan dari modal yang diinvestasikan dalam keseluruhan aktiva untuk memperoleh keuntungan bersih.

Sedangkan menurut Keputusan Menteri Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia No. 96/Kep/M.KUKM/IX/2004 tentang pedoman standar operasional manajemen koperasi pasal 33 mengenai pengukuran kinerja koperasi sebagaimana dimaksud dalam pasal 28 menyebutkan bahwa analisis rasio yang digunakan dalam pengukuran kinerja keuangan pada koperasi meliputi rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas. Berdasarkan pernyataan tersebut diantara keempat analisis rasio yang digunakan untuk menganalisis kinerja keuangan pada perusahaan. tiga diantaranya dapat diterapkan dalam menganalisis kinerja keuangan koperasi. Ketiga rasio tersebut meliputi:

1. Likuiditas

Rasio likuiditas yang dapat digunakan dalam koperasi meliputi:

- a. *Current rasio*
- b. *Cash rasio*

2. Rentabilitas

Rasio rentabilitas yang dapat digunakan pada koperasi meliputi

- a. *Return on investment*
- b. *Return on equity*

3. Solvabilitas

Rasio solvabilitas yang dapat digunakan dalam koperasi meliputi:

- a. Rasio total hutang terhadap total aset
- b. Rasio hutang jangka panjang terhadap total ekuitas.

F. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Arna Suryani (2017) melakukan penelitian dengan judul analisis kinerja keuangan pada koperasi pegawai negeri (KPN) Swakerta pada dinas koperasi UMKM Provinsi Jambi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi Swakerta pada dinas koperasi UMKM provinsi Jambi dalam kurun waktu 2011-2015 berdasarkan rasio rentabilitas yang diukur dengan *rasio ROA* nilai rata-rata 7,66%, *ROE* 10,11%, dan *NPM* 53,45 % dapat dinyatakan berkinerja baik, begitupun dengan analisis rasio solvabilitas yang ditinjau dari *DAR* nilai rata-rata 25,91 % dan *DER* nilai rata-rata 35,57% juga dikategorikan sangat baik. Analisis rasio likuiditas berdasarkan *current ratio* diperoleh nilai sebesar 752,61%, kinerja keuangan berdasarkan *CR* dikategorikan sangat baik

Anita Aprilia (2014) melakukan penelitian dengan judul analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi Dhaya Harta Jombang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dhaya harta jombang berdasarkan rasio likuiditas dan dan solvabilitas tergolong sehat. Sedangkan pada rasio aktivitas dan rasio profibilitas tergolong tidak sehat.

Budi Joko Santoso (2017) melakukan penelitian dengan judul analisis laporan keuangan dari tahun 2013-2015 pada koperasi kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074/warastratama Surakarta. Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan koperasi kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074/warastratama Surakarta sudah terkelola dengan baik walaupun masih ada pengelolaan hutang jangka pendek yang belum efisien namun keadaan itu tidak membuat koperasi mengalami permasalahan dalam operasionalnya.

Herry Gunawan Sudarsa (2016) melakukan penelitian dengan judul analisis tingkat kesehatan koperasi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat Bandar Lampung. Hasil penelitian menunjukkan mengenai tingkat kesehatan koperasi dengan menggunakan Peraturan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.14/Per/M.KUKM/XII/2009 yang meliputi 7 aspek yaitu aspek permodalan, aspek kualitas aktiva produktif, aspek manajemen, aspek efisiensi, aspek likuiditasi, aspek kemandirian dan pertumbuhan serta aspek jati diri koperasi bahwa kondisi koperasi simpan pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat memperoleh predikat cukup sehat.

Yudiarto Perdana Putra dan Nur Laely (2015) melakukan penelitian dengan judul analisa laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk meilai kinerja keuangan pada koperasi Manunggal Unversitas Kediri. Hasil penelitian menunjukkan berdasarkan analisis rasio keuangan periode 2012-2014, *current ratio*, *quick ratio*, dan rentabilitas modal sendiri mendapat nilai rata-rata dengan predikat "baik sekali", untuk analisis tasio *total assets to debt ratio* mendapat nilai rata-rata dengan predikat "baik". Nilai rata-rata untuk predikat kurang baik didapat untuk

analisis *return on asset*, sedangkan untuk analisis *cash ratio*, *new worth to debt ratio* mendapat nilai rata-rata dengan predikat “tidak baik”. Secara keseluruhan tingkat kesehatan koperasi manunggal memiliki nilai dengan predikat “kurang sehat”.

Minanari Dan Anis Yuli Susanti (2013) melakukan penelitian dengan judul analisa rasio profitabilitas pada koperasi AXA. Hasil penelitian menunjukkan keuntungan koperasi AXA dilihat dari rasio profitabilitas yang dihitung sisa hasil usaha koperasi mengalami penurunan. Dari tahun 2008 ke 2009 mengalami penurunan hingga 50%, sedangkan dar tahun 2009 ke 2010 mengalami penurunan yang stabil. Hanya 10% yaiut kurang lebih sebesar 10 juta.

Ahkmad sofyan hamid (2008) melakukan penelitian dengan judul analisis rasio likuiditas dan aktivitas pada koperasi pegawai negeri (KPN) Dharma Bakti Guru-Guru sekolah dasar kecamatan Tenggarong. Hasil penelitian menunjukkan koperasi pegawai negeri dharma bakti dilihat dari rasio likuiditas *current rasionya* mengalami peningkatan, *quick rasio* mengalami penurunan dan *cash rasio* juga mengalami penurunan. Sedangkan pada rasio aktivitas peningkatan yang dicapai cukup tinggi, baik terlihat dari *indicator receivable turn over* dimana pada tahun 2005 sebesar 1,8 kali dan tahun 2006 sebesar 2,3 kali. *Fixed asset turn over* pada tahun 2005 sebesar 447,9 kali dan pada tahun 2006 sebesar 603,3 kali. *Total asset turnover* tahun 2005 sebesar 1,7 kali dan tahun 2006 sebesar 1,9 kali.

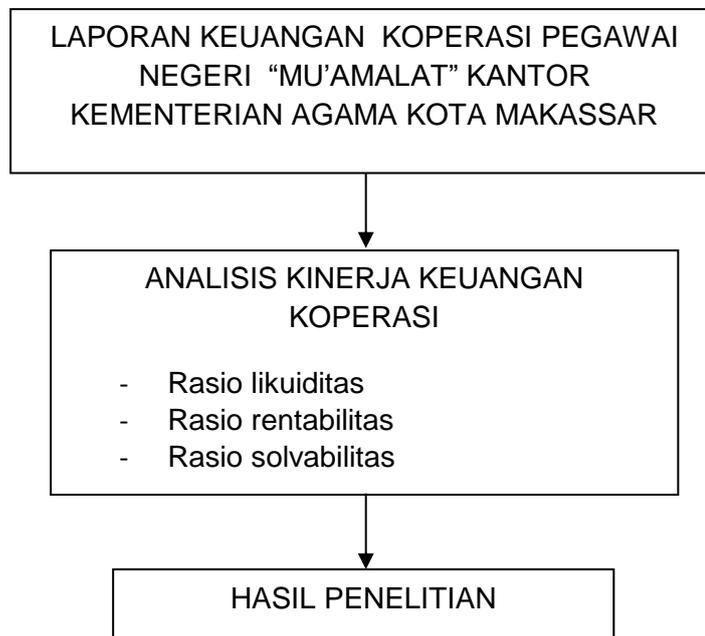
Tabel 2.2
Penelitian Terdahulu

No.	Nama Peneliti (Tahun)	Judul Penelitian	Metode Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Arna Suryani (2017)	analiss kinerja keuangan pada koperasi pegawai negeri (KPN) Swakerta pada dinas koperasi UMKM Provinsi Jambi	Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif	Berdasarkan rasio rentabilitas yang diukur dengan rasio ROA, ROE, dan NPM dapat dikategorikan berkinerja baik, begitupun dengan analisis rasio solvabilitas yang ditinjau dari DAR dan DER juga dikategorikan sangat baik, analisis rasio likuiditas berdasarkan current ratio diperoleh nilai dengan kriteria sangat baik.
2.	Anita Aprilia (2014)	analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi Dhaya Harta Jombang.	Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif	Hasil penelitian menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi dhaya harta jombang berdasarkan rasio likuiditas dan dan solvabilitas tergolong sehat. Sedangkan pada rasio aktivitas dan rasio profibilitas tergolong tidak sehat.
3.	Budi Joko Santoso (2017)	judul analisis laporan keuangan dari tahun 2013-2015 pada koperasi kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074/warastrata ma Surakarta.		Hasil penelitian ini menunjukkan kinerja keuangan koperasi kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074/warastrata Surakarta sudah dikelola dengan baik walaupun masih ada pengelolaan hutang jangka pendek yang belum efisien namun keadaan itu tidak membuat koperasi mengalami

				permasalahan dalam operasionalnya.
4.	Herry Gunawan Sudarsa (2016)	analisis tingkat kesehatan koperasi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat Bandar Lampung.	Penelitian menggunakan metode kualitatif-kuantitatif	tingkat kesehatan koperasi pada koperasi simpan pinjam di Kabupaten Tulang Bawang Barat memperoleh predikat cukup sehat.
5.	Yudiarto Perdana Putra dan Nur Laely (2015)	analisa laporan keuangan berdasarkan rasio likuiditas, solvabilitas dan rentabilitas untuk meilai kinerja keuangan pada koperasi Manunggal Universitas Kediri.	Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif	<i>current ratio</i> , <i>quick ratio</i> , dan rentabilitas modal sendiri mendapat nilai rata-rata dengan predikat "baik sekali", untuk analisis tasio <i>total assets to debt ratio</i> "baik". analisis <i>return on asset</i> "kurang baik", sedangkan untuk analisis <i>cash ratio</i> , <i>new worth to debt ratio</i> mendapat nilai rata-rata dengan predikat "tidak baik".
6.	Minanari Dan Anis Yuli Susanti (2013)	rasio profitabilitas pada koperasi AXA	Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif	keuntungan koperasi AXA dilihat dari rasio profitabilitas yang dihitung sisa hasil usaha koperasi mengalami penurunan. Dari tahun 2008 ke 2009 mengalami penurunan hingga 50%, sedangkan dar tahun 2009 ke 2010 mengalami penurunan yang stabil. Hanya 10% yaitu kurang lebih sebesar 10 juta.
7.	Ahkmad sofyam hamid (2008)	analisis rasio likuiditas dan aktivitas pada koperasi pegawai negeri (KPN) Dharma Bakti Guru-Guru sekolah dasar kecamatan Tenggarong	Penelitian menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif	Rasio likuiditas dilihat dari <i>current rasionya</i> mengalami peningkatan, <i>quick rasio</i> dan <i>cash rasio</i> juga mengalami penurunan. Sedangkan pada rasio aktivitas peningkatan yang dicapai cukup tinggi.

G. Kerangka Fikir

Kerangka fikir atau kerangka teoritis adalah dasar pemikiran dari penelitian yang disintesis dari fakta-fakta, observasi dan telaah kepustakaan, tinjauan pustaka dan landasan teori. Salah satu tolak ukur yang diperlukan untuk mengukur keberhasilan suatu koperasi adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan merupakan cerminan dari kemampuan koperasi dalam mengelola dan mengalokasikan sumber dananya. Metode yang dapat digunakan untuk mengukur kinerja keuangan koperasi adalah dengan menggunakan metode analisis horizontal (dinamis) dengan pendekatan analisis rasio likuiditas, rentabilitas, dan solvabilitas. Kerangka teoritis dalam penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut:



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Fikir

H. Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini yaitu Diduga Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) “Mu’amalat” Kantor Kementerian Agama Kota Makassar berdasarkan rasio likuiditas, rentabilitas dan solvabilitas sudah cukup baik.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif, dimana dalam penelitian ini menggambarkan dan menjelaskan bagaimana kinerja keuangan koperasi pegawai negeri (KPN) “Mu’amalat” Kantor Kementerian Agama Kota Makassar dengan menggunakan laporan keuangan sebagai dasar penilaian kinerja keuangan.

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data sekunder, yaitu data penelitian tentang kinerja keuangan koperasi yang diperoleh melalui dokumen-dokumen laporan keuangan seperti neraca, laporan perhitungan laporan sisa hasil usaha (SHU), laporan arus kas dan perubahan ekuitas (modal).

B. Tempat Dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di koperasi Kantor Kementerian Agama Pusat Informasi Haji Jl. Rappocini Raya No.223, Bua Kana, Kota Makassar. Waktu penelitian dibutuhkan kurang lebih dua bulan.

C. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel merupakan penjelasan secara operasional dari variabel-variabel dalam bentuk yang dapat diukur dengan memberikan

informasi yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut yang akan diteliti.

Berikut ini uraian mengenai definisi operasional variabel:

1. Rasio Likuiditas

Fred Weston dikutip dari kasmir (2008:129) Rasio likuiditas (*liquidity ratios*) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Dalam rasio-rasio likuiditas, analisa yang dilakukan adalah dengan menggunakan rasio sebagai berikut:

- a) Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo dengan menggunakan aktiva lancar yang tersedia.
- b) *Cash ratio* yaitu kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendeknya dengan kas yang dimiliki.

2. Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya (Sofyan Safri harahap (2010:304)). Rasio rentabilitas dibagi menjadi dua yaitu

- a) Rentabilitas ekonomi (RE) yaitu perbandingan antara laba operasi dengan keseluruhan total aktiva.
- b) Rentabilitas modal sendiri (RMS) yaitu suatu ukuran rasio rentabilitas yang menunjukkan berapa besar persen laba yang diperoleh bila diukur dari modal pemilik.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang seandainya koperasi itu dibubarkan (Napa, J.A). rasio yang digunakan adalah

- a) Rasio hutang terhadap aktiva (*Debt to asset ratio*) yaitu perbandingan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva.
- b) rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas (*Long Term Debt To Equity Ratio*) yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan jumlah modal sendiri.

D. Teknik Pengumpulan Data

Pengambilan data melalui dokumen tertulis maupun elektronik dari lembaga/instansi. Penulis dengan menggunakan metode penelitian sebagai berikut:

1. Penelitian kepustakaan (*Library Research*), yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mengadakan peninjauan pada berbagai pustaka dengan membaca dan mempelajari buku-buku literatur yang berhubungan dengan masalah yang dibahas atau yang menyangkut masalah yang berkaitan dengan laporan yang disusun oleh penulis guna memperoleh kerangka teori sekaligus sebagai alat dalam menganalisis data yang diperoleh.

2. Penelitian lapangan (*Field Research*), yaitu sebagai berikut:

a. Metode observasi

Adapun teknik pelaksanaannya, penulis datang ketempat objek penelitian untuk melakukan pengamatan secara langsung terhadap aktivitas-aktivitas yang terjadi. Dalam pengamatan tersebut penulis dapat mencatat data-data yang berhubungan dengan masalah observasi yang dilakukan.

b. Metode Dokumentasi

Dokumentasi merupakan suatu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengambil data secara langsung (dokumentasi) berdasarkan laporan dan catatan keuangan koperasi dari instansi yang bersangkutan.

c. Metode *interview*

Dalam hal ini, penulis menanyakan secara langsung kepada bagian yang terkait atau berhubungan dengan penyusunan laporan keuangan, dalam hal ini yaitu kepala bagian keuangan.

E. Metode Analisis Data

Teknik analisis data yang akan digunakan untuk menjawab rumusan masalah sehubungan dengan penelitian tersebut adalah metode analisis horizontal (dinamis) yaitu membandingkan laporan keuangan pada tahun 2015 dan 2016 dengan menggunakan rasio keuangan sebagai dasar pembandingan untuk menyimpulkan apakah rasio-rasio yang akan diterapkan menunjukkan kondisi menguntungkan atau merugikan koperasi. Teknik analisis rasio yang digunakan yaitu rasio likuiditas, rasio rentabilitas dan rasio

solvabilitas sesuai dengan peraturan menteri koperasi dan UKM republik Indonesia No. 06/Per/M.KUKM/V/2006 tentang pedoman penilaian koperasi. Adapun penilaian rasio keuangan yang akan dianalisis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1
Metode analisis data berdasarkan standar setiap rasio

variabel	Definisi variabel	Indikator	skala
Rasio Likuiditas	Rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi untuk membayar hutangnya yang segera harus dipenuhi dengan aset lancar	a.Current Rasio (CR) $CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	RASIO
		b.Cash Rasio $\text{Cash Rasio} = \frac{\text{Kas} + \text{Bank}}{\text{Hutang Lancar}} \times 100\%$	RASIO
Rasio Rentabilitas	Rasio yang tujuannya untuk mengetahui tingkat kemampuan koperasi dalam menghasilkan laba selama periode tertentu	a.Rentabilitas Ekonomi (RE) $RE = \frac{SHU}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	RASIO
		b.Rasio Modal Sendiri (RMS) $RMS = \frac{SHU}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	RASIO
Rasio Solvabilitas	Rasio yang menunjukkan kemampuan koperasi dalam memenuhi kewajiban keuangannya bila perusahaan tersebut dilikuidasi baik kewajiban jangka pendek maupun jangka panjang	a.Rasio hutang terhadap aktiva (Debt to asset ratio) $DTAR = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Total Aktiva}} \times 100\%$	RASIO
		b.Rasio hutang jangka panjang terhadap ekuitas (long term debt to equity ratio) $DTER = \frac{\text{Hutang Jangka Panjang}}{\text{Modal Sendiri}} \times 100\%$	RASIO

Sumber : Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol. 17 No. 3. Karya Arna Suryani : 2017

BAB VI

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mu'amalat

Latar belakang berdirinya koperasi pegawai negeri (KPN) Mu'amalat yaitu para pendahulu atau senior pegawai kementerian agama kota Makassar sangat tergugah melihat pegawai yang dalam kehidupannya sehari-hari yang sangat membutuhkan dan memerlukan biaya atau dana dalam menyambung hidup dan kehidupan karena gaji/penghasilan pegawai pada waktu itu masih sangat kecil atau pas-pasan. Maka dari itu para pendahulu atau senioritas kementerian agama kota Makassar mengadakan musyawarah untuk membicarakan dalam mengatasi hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan pegawai kementerian agama kota Makassar yang pada saat itu masih dikenal dengan departemen agama. Hasil musyawarah diputuskan untuk membentuk koperasi departemen agama kota Makassar dan memilih pengurusnya.

B. Visi Dan Misi Organisasi

a. Visi

Menjadi koperasi yang baik, sehat dan besar.

b. Misi

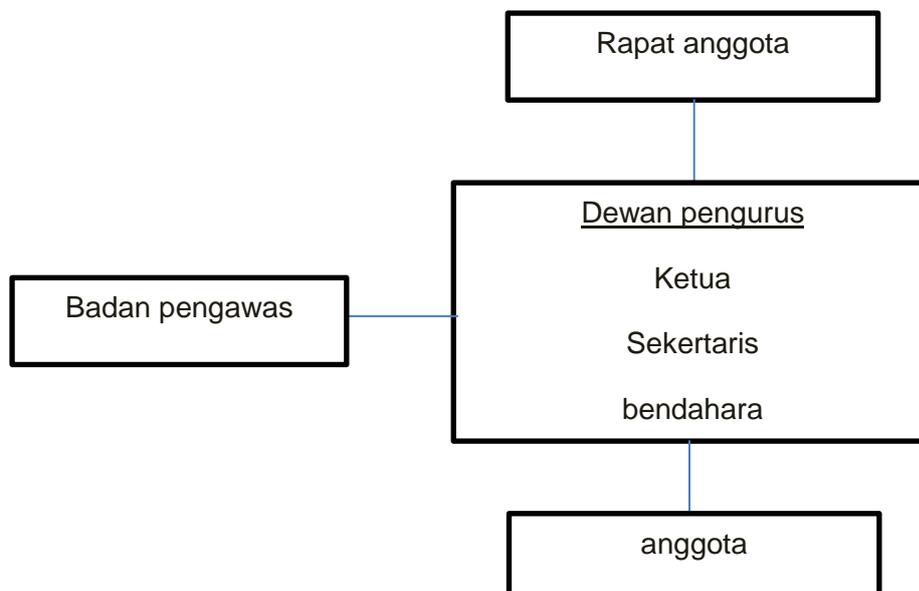
- Meningkatkan kesejahteraan anggota
- Memberikan mutu pelayanan yang baik
- Mengembangkan lini bisnis
- Menambah produktifitas

- Meningkatkan kebersamaan, ibadah, sosial, agama dan keagamaan.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi tercipta sebagai hasil dari proses pengorganisasian, yang merupakan rangka dasar hubungan formal yang telah ditetapkan, yang membatasi kedudukan antar alat organisasi dengan tujuan koperasi. Oleh karena itu, struktur organisasi dapat dijelaskan sebagai suatu susunan dari alat-alat yang digunakan dalam rangka mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Struktur organisasi antara koperasi satu dengan lainnya belum tentu sama. Ini tergantung dari kondisi dan perkembangan koperasi itu sendiri, namun secara umum struktur organisasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar dapat dilihat pada bagan berikut.



Gambar 4.1
struktur organisasi KPN Mu'amat Kantor Kementerian Agama Kota
Makassar

Gambaran kerja serta penjelasan dari struktur organisasi Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mu'amat Kanor Kementerian Agama Kota Makassar adalah sebagai berikut:

1. Rapat anggota

Rapat anggota merupakan pemegang kekuasaan tertinggi. Anggota yang hadir dalam rapat anggota memiliki hak suara yang sama dalam mengeluarkan pendapatnya. Rapat anggota diadakan sekurang-kurangnya satu kali dalam setahun. Rapat anggota mempunyai tugas sebagai berikut:

- a. Menetapkan anggaran dasar atau perubahannya dan kebijaksanaan umum

- b. Memilih atau mengangkat dan memberhentikan pengurus dan badan pengawas
- c. Menetapkan rencana kerja, anggaran belanja, pengesahan neraca, dan kebijaksanaan pengurus.
- d. Menetapkan SHU pada anggota
- e. Hal-hal lain yang ditetapkan oleh anggaran dasar.

2. Pengurus

Pengurus koperasi pegawai negeri (KPN) Mu'amalat dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota dengan masa jabatan lima tahun. Pengurus terdiri dari ketua, sekretaris dan bendahara. Pengurus bertanggung jawab kepada rapat anggota. Pengurus koperasi Mu'amalat mempunyai tugas dan tanggung jawab sebagai berikut:

- a. Memimpin organisasi dan perusahaan koperasi.
- b. Melakukan segala perbuatan hukum untuk dan atas nama koperasi.
- c. Mewakili koperasi dihadapan dan diluar pengadilan
- d. Melaporkan kepada anggota setiap kejadian yang mempengaruhi jalannya koperasi dengan mencatat kejadian dalam buku-buku
- e. Mempertanggung jawabkan hal-hal yang dikerjakan selama menjabat sebagai pengurus dan mempunyai kewajiban melaporkan hal tersebut kepada rapat anggota tahunan.
- f. Mengambil tindakan yang dianggap perlu dan dan tanggung jawab kepentingan dan kemanfaatan koperasi
- g. Mengadakan daftar anggota pengurus menurut ketentuan yang telah ditetapkan

- h. Memelihara kerukunan anggota dan mencegah timbulnya perselisihan paham

3. Badan pengawas

Badan pengawas dipilih dari dan oleh anggota dalam rapat anggota dengan masa kerja lima tahun. Badan pengawas terdiri dari satu ketua dan dua anggota. Jabatan badan pengawas tidak termasuk dalam kepengurusan, agar ada pemisahan yang tegas antara tugas pengawasan dan pelaksanaan. Badan pengawas bertanggung jawab kepada rapat anggota.

Badan pengawas koperasi memiliki tugas dan wewenang sebagai berikut

- a. Melakukan pengawasan dan memeriksa terhadap seluruh kebijaksanaan dan pengelolaan koperasi sekurang-kurangnya tiga bulan sekali
- b. Mengamati perkembangan dan pertumbuhan koperasi
- c. Membuat laporan tertulis yang harus disampaikan kepada pengurus yang salinannya dikirim ke pejabat mengenai hasil pengawasannya
- d. Mengadakan pemeriksaan sewaktu-waktu mengenai bidang keuangan dan persediaan barang serta kekayaan koperasi.

D. Bidang usaha dan permodalan

a. Usaha

1. Unit Usaha Toko

Pada unit akan diupayakan sedapat mungkin tersedia barang kebutuhan pokok anggota.

2. Unit simpan pinjam

a. Memberi pinjaman kepada anggota disesuaikan dengan pemodalannya dan pendapatannya

b. Pelayanan pinjaman berdasarkan urutan permohonan dan kebutuhan yang mendesak.

c. Angsuran pinjaman:

- 1) Rp. 500.000,-s/d Rp. 2.000.000,- maksimal 5 bulan
- 2) Rp 2.000.000,-s/d Rp. 5.000.000,- maksimal 10 bulan
- 3) Rp 5.000.000,-s/d Rp. 20.000.000,- maksimal 20 bulan
- 4) Diatas Rp. 20.000.000,- maksimal 30 bulan

d. Pelunasan pinjaman dilakukan apabila pokok pinjaman lunas minimal 50% kecuali anggota tidak melanjutkan pinjaman pada saat itu.

e. Biaya pelunasan adalah jasa satu bulan kedepan

3. Jasa pinjaman 1,5% tetap perbulan

Jasa tabungan 0,5% perbulan

4. Biaya administrasi

a. Pinjaman Rp. 500.000,-s/d Rp. 5.000.000,- biaya adm. Rp. 50.000,-

- b. Pinjaman Rp. 5.000.000,-s/d Rp. 10.000.000,- biaya adm. Rp. 75.000,-
- c. Pinjaman Rp. 10.000.000,-s/d Rp. 20.000.000,- biaya adm. Rp. 150.000,-
- d. Pinjaman Rp. 20.000.000,-s/d Rp. 30.000.000,- biaya adm. Rp. 160.000,-
- e. Pinjaman Rp. 30.000.000,-s/d Rp. 40.000.000,- biaya adm. Rp. 200.000,-

b. Permodalan/keuangan

1. Simpanan wajib Rp. 50.000,-perbulan
2. Simpanan pokok Rp. 1.000.000
3. Simpanan sukarela Rp. 100.000,-perbulan

(simpanan sukarela bias diambil kapan saja sesuai dengan kebutuhan anggota)

E. Keanggotaan

Menurut Firdaus dan Agus (2002) sebagai suatu perkumpulan, koperasi tidak mungkin terbentuk tanpa adanya anggota sebagai tulang punggungnya. Apalagi, koperasi merupakan perkumpulan orang dan bukannya perkumpulan modal, jumlah anggota sangat menentukan besarnya modal yang dimiliki. Semakin banyak jumlah anggota, maka semakin kokoh kedudukan koperasi sebagai suatu badan usaha, baik ditinjau dari segi organisasi maupun dari segi ekonomis. Sebab badan usaha koperasi dikelola dan dibiayai oleh para anggota, bertambahnya anggota berarti bertambahnya pemasukan modal yang bersumber dari simpanan-simpanan para anggota.

Syarat Menjadi Anggota KPN Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota

Makassar adalah:

- a. Membayar lunas simpanan pokok dan simpanan wajib
- b. Terdaftar sebagai anggota
- c. Anggotanya yang tidak memenuhi kewajiban tidak berhak menerima atau menuntut haknya sebagai anggota KPN

❖ Kesejahteraan anggota

- a. Kesejahteraan pelayanan prima
- b. Menyiapkan paket ramadhan
- c. Menyiapkan hadiah bagi peserta RAT
- d. Menyiapkan hadiah bagi anggota yang belanjanya tertinggi di waserda dan jasa/bunga tertinggi di UP dengan syarat tidak pernah menunggak
- e. Menyiapkan *dorprise* pada anggota RAT

❖ Kesejahteraan karyawan/pengurus

Diberikan insentif dari keuntungan yang diperoleh pada tahun berjalan sebesar 20%.

❖ Pembagian SHU

Adapun pembagiannya adalah sebagai berikut:

- | | |
|--------------------|-----|
| a. Cadangan | 25% |
| b. Anggota | 40% |
| c. Jasa pengurus | 10% |
| d. Jasa karyawan | 10% |
| e. Dana pendidikan | 5% |
| f. Dana social | 5% |

g. Dana PDK	5%
<hr/>	
Jumlah	100%

Demikian rencana kerja sebagai acuan dan dapat disempurnakan bila perlu, kemudian dijadikan rencana kerja defenitif. Rincian anggaran dan pendapatan serta biaya terlampir.

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data sekunder yaitu laporan keuangan dari koperasi pegawai negeri (KPN) Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar lengkap dalam periode 2015 dan 2016. Laporan keuangan tersebut dianalisis menggunakan analisis rasio berdasarkan keputusan menteri koperasi dan usaha kecil dan menengah No. 35.3/PER/M.KUKM/X/2007. Perhitungan rasio keuangan bermanfaat bagi pihak manajemen dalam mengambil keputusan yaitu memberikan suatu indikasi kekuatan suatu koperasi, misalnya neraca mencerminkan nilai aktiva, hutang dan modal sendiri pada suatu periode tertentu, sedangkan perhitungan sisa hasil usaha (SHU) mencerminkan pendapatan yang dicapai serta biaya yang ditanggung selama periode tertentu.

1. Analisis Rasio Likuiditas

Analisis likuiditas digunakan untuk mengukur kemampuan KPN dalam membayar seluruh kewajiban yang harus segera dilunasi (kewajiban jangka pendek) artinya apabila KPN ditagih, KPN akan mampu untuk memenuhi hutang tersebut terutama hutang yang sudah jatuh tempo. Rasio likuiditas atau sering juga disebut dengan nama rasio modal kerja merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur seberapa likuidnya suatu koperasi.

a. Current Rasio (Rasio Lancar)

Rasio lancar yaitu kemampuan KPN untuk membayar hutang yang segera harus dipenuhi dengan aktiva lancar. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat juga dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat kemampuan suatu KPN. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan hutang lancar.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *current rasio* yaitu:

$$\text{Current rasio} = \frac{\text{aktiva lancar}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.1
Hasil perhitungan dari analisis current rasio tahun 2015 – 2016

Tahun	Total Aktiva Lancar	Total Hutang Lancar	Rasio (%)	Nilai standar	Kriteria
2015	2.562.902.540	343.853.988	745,35	100	≥175% Sangat Baik
2016	2.870.088.628	398.985.826	719,35	100	≥175% Sangat Baik

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan data *current ratio* pada tahun 2015 yang dihasilkan oleh Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat sebesar 745,35%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 745,35,- aktiva lancar. Kemudian pada tahun

2016 dihasilkan rasio sebesar 719,35%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp. 719,35,- aktiva lancar.

Angka *current ratio* yang diperoleh pada tahun 2015 dan 2016 pada Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat keduanya menunjukkan kriteria yang sangat baik, hal ini disebabkan karena koperasi memiliki asset lancar yang sangat likuid untuk membayar semua hutang-hutang jangka pendeknya.

Current ratio jika dilihat jika dilihat dari angka-angka yang dicapai pada tahun 2015 sampai 2016 yaitu sebesar 732,35%. Persentase tersebut berada pada standar *current ratio* $\geq 175\%$, sehingga mendapat kriteria sangat baik menurut standar penilaian rasio likuiditas koperasi. Kenaikan ini disebabkan oleh kenaikan aktiva lancar dan hutang lancar yang cukup besar.

b. Cash Rasio

Yaitu kemampuan KPN untuk membayar hutang yang segera dilunasi dengan kas. Artinya dalam hal ini KPN tidak perlu menunggu atau menjual atau menagih hutang lancar lainnya yaitu dengan menggunakan rasio lancar. Ketersediaan uang kas dapat ditunjukkan dari tersedianya dana kas atau yang setara dengan kas seperti rekening giro atau tabungan dibank (yang dapat ditarik setiap saat). Dapat dikatakan rasio ini menunjukkan kemampuan sesungguhnya bagi perusahaan untuk membayar utang-utang jangka pendeknya.

Rumus yang digunakan dalam menghitung *cash rasio* yaitu:

$$\text{Cash rasio} = \frac{\text{kas} + \text{bank}}{\text{hutang lancar}} \times 100\%$$

Tabel 4.2
Hasil perhitungan dari *cash ratio* tahun 2015 – 2016

tahun	kas + bank	Total hutang lancar	Rasio (%)	nilai	standar	kriteria
2015	94.170.139	343.853.988	27,39	0	<100%	Buruk
2016	367.171.123	398.985.826	92,03	0	<100%	Buruk

Sumber : data yang diolah

Pada tahun 2015 *cash ratio* yang dihasilkan sebesar 27,39%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.27,39,- kas untuk memenuhi kewajibannya. Kemudian pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 92,03%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- hutang lancar dijamin dengan Rp.92,03,- kas untuk memenuhi kewajibannya.

Angka *cash ratio* yang diperoleh Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat pada tahun 2015 dan 2016 menunjukkan angka dengan kriteria buruk, hal ini disebabkan karena kas dan bank yang dimiliki koperasi tidak cukup likuid atau masih sangat terlampaui jauh untuk melunasi hutang jangka pendeknya saat ditagih, sedangkan jumlah hutang lancar yang dimiliki cukup besar.

Pada tabel diatas dapat dilihat total hutang lancar pada tahun 2015 mengalami kenaikan ditahun 2016. Hal ini disebabkan oleh simpanan sukarela anggota koperasi dan dana-dana pada akun hutang lancar mengalami kenaikan, yaitu simpanan sukarela pada tahun 2015 sebesar Rp. 278.509.355,- meningkat ditahun 2016 menjadi 313.802.622,- hal inilah yang mempengaruhi *angka cash ratio* memperoleh kriteria buruk.

Cash ratio jika dilihat dilihat dari rata-rata yang dicapai pada tahun 2015 sampai 2016 yaitu sebesar 59,71%. Persentase tersebut berada pada standar *cash ratio* <100%, sehingga dinilai kriteria buruk menurut standar penilaian rasio likuiditas koperasi. Hal ini disebabkan karena meningkatnya hutang lancar sehingga mempengaruhi angka-angka rasio.

2. Analisis Rasio Rentabilitas

Rasio rentabilitas merupakan kemampuan KPN dalam memperoleh laba melalui semua kemampuan dan sumber daya yang ada seperti kegiatan penjualan, kas, modal, jumlah karyawan dan sebagainya.

a. Rentabilitas Ekonomi

Rentabilitas ekonomi (RE) yaitu perbandingan antara laba operasi dengan keseluruhan total aktiva. Rumus yang digunakan untuk menghitung rentabilitas ekonomi yaitu:

$$RE = \frac{SHU}{total\ aktiva} \times 100\%$$

Tabel 4.3
Tabel perhitungan dari rentabilitas ekonomi tahun 2015 – 2016

tahun	Sisa hasil usaha	Total aktiva	Rasio (%)	nilai	standar	kriteria
2015	229.730.164	3.099.139.220	7,41	75	7%-20%	Baik
2016	258.536.118	3.725.697.082	6,93	50	3% - 6%	Cukup Baik

Sumber : data yang diolah

Berdasarkan hasil perhitungan data rentabilitas ekonomi diatas pada tahun 2015 sebesar 7,41%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp.7,41,- sisa hasil usaha (SHU). Sedangkan pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 6,93%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- aktiva yang dimiliki dapat menghasilkan Rp.6,93,- sisa hasil usaha (SHU).

Angka rentabilitas ekonomi yang diperoleh Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat pada tahun 2015 menunjukkan angka dengan kriteria yang baik, hal ini disebabkan karena aktiva yang dimiliki koperasi mampu untuk menghasilkan SHU dengan baik atau rentabel. Sedangkan pada tahun 2016 menunjukkan angka yang cukup baik, angka tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya, hal ini dipengaruhi karena meningkatnya sisa hasil usaha ditahun 2016.

Pada tabel diatas dapat dilihat total aktiva meningkat begitupun dengan sisa hasil usaha yang juga meningkat dari tahun 2015 sampai 2016. Peningkatan aktiva menunjukkan adanya perkembangan positif bagi koperasi.

Nilai rata-rata yang dicapai Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat pada tahun 2015 sampai tahun 2016 dilihat dari analisis rentabilitas ekonomi yaitu sebesar 7,17%. Pencapaian nilai rata-rata persentase berada pada kriteria rentabilitas ekonomi baik berdasarkan standar penilaian koperasi.

b. Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)

Rentabilitas modal sendiri (RMS) yaitu suatu ukuran rasio rentabilitas yang menunjukkan berapa besar persen laba yang diperoleh bila diukur

dari modal pemilik. Rentabilitas modal sendiri yaitu rasio yang membandingkan antara sisa hasil usaha (SHU) dengan jumlah modal sendiri. Rumus yang digunakan untuk menghitung rentabilitas modal sendiri yaitu:

$$RMS = \frac{SHU}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Table 4.4
Tabel perhitungan dari rentabilitas modal sendiri tahun 2015 – 2016

tahun	Sisa hasil usaha	Jumlah modal sendiri	Rasio (%)	nilai	standar	kriteria
2015	229.730.164	2.755.725.749	8,34	25	3% - 9%	Kurang Baik
2016	258.536.118	3.326.711.256	7,77	25	3% - 9%	Kurang Baik

Sumber : data yang diolah

Pada tahun 2015 dihasilkan rasio rentabilitas modal sendiri sebesar 8,34%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- modal ditanamkan dapat menghasilkan Rp.8,34,- SHU. Kemudian pada tahun 2016 dihasilkan rasio sebesar 7,77% ini menunjukkan bahwa setiap Rp.100,00,- modal ditanamkan dapat menghasilkan Rp.7,77,- SHU.

Angka rentabilitas modal sendiri yang diperoleh Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat pada tahun 2015 sampai 2016 menunjukkan angka dengan kriteria kurang baik berada pada standar 3%-9% berdasarkan standar penilaian rasio, ini disebabkan karena modal yang ditanamkan oleh koperasi tidak mampu untuk menghasilkan SHU.

Pada tabel diatas dapat dilihat bahwa jumlah modal sendiri pada tahun 2015 sebesar Rp.2.755.725.749,- mengalami peningkatan pada tahun 2016 sebesar Rp.3.326.711.256,- begitupun dengan sisa hasil usaha mengalami peningkatan. Pada tahun 2015 sisa hasil usaha sebesar Rp.229.730.164,- juga meningkat pada tahun 2016 sebesar Rp.258.536.118,-hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi modal maka akan menghasilkan SHU yang tinggi pula.

Nilai rata-rata yang dicapai Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat pada tahun 2015 sampai 2016 dilihat dari rentabilitas modal sendiri yaitu sebesar 8,06%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut pada kriteria rentabilitas modal sendiri kurang baik berdasarkan standar penilaian koperasi.

3. Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas adalah kemampuan KPN untuk membayar seluruh kewajibannya. Baik hutang jangka pendek maupun hutang jangka panjang, seandainya KPN itu dibubarkan (Napa, J.A). Rasio solvabilitas atau *leverage ratio* merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva KPN dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung KPN dibandingkan dengan aktivanya.

a. *Debt To Asset Ratio* (Rasio Hutang Terhadap Aktiva)

Debt to asset ratio yaitu membandingkan antara jumlah hutang dengan jumlah aktiva. Dengan kata lain, seberapa besar aktiva KPN dibiayai oleh hutang atau seberapa besar hutang KPN berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva dari hasil pengukuran, apabila rasionya tinggi, artinya pendanaan

dengan hutang semakin banyak, maka semakin sulit bagi koperasi untuk memperoleh tambahan pinjaman karena dikhawatirkan koperasi tidak mampu menutupi utang-utangnya dengan aktiva yang dimilikinya. Demikian pula apabila apabila rasionya rendah, semakin kecil koperasi dibiayai dengan hutang.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *debt ratio* yaitu:

$$\text{Debt ratio} = \frac{\text{total hutang}}{\text{total aktiva}} \times 100\%$$

Table 4.5
Table perhitungan dari *debt ratio* tahun 2015 – 2016

tahun	Total hutang	Total aktiva	Rasio (%)	nilai	standar	kriteria
2015	343.413.472	3.099.139.220	11,08	100	≤40%	Sangat Baik
2016	398.985.826	3.725.697.082	10,71	100	≤40%	Sangat Baik

Sumber : data yang diolah

Pada tahun 2015 *debt ratio* yang dihasilkan Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat adalah sebesar 11,08%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 11,08,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,- asset/aktiva. Kemudian pada tahun 2016 rasio yang dihasilkan adalah sebesar 10,71%, ini menunjukkan bahwa setiap Rp. 10,71,- hutang dijamin dengan Rp.100,00,- asset/aktiva.

Angka debt ratio yang diperoleh Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat pada tahun 2015 sampai 2016 menunjukkan angka dengan kriteria sangat baik, hal ini disebabkan oleh asset/aktiva yang dimiliki oleh koperasi sangat solvable untuk melunasi total hutangnya.

Pada tabel diatas dapat dilihat total hutang yang melonjak dari tahun 2015 sampai 2016. Hal ini disebabkan oleh simpanan sukarela anggota yang meningkat, dana-dana, serta adanya pajak yang masih harus dibayar pada tahun 2016 sebesar Rp.8.049.325.

Nilai rata-rata yang dicapai oleh Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat pada tahun 2015 sampai 2016 dilihat dari analisis *debt ratio* yaitu sebesar 10,90%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria *debt ratio* sangat baik menurut standar penilaian rasio.

b. *Long Term Debt To Equity Ratio* (Rasio Hutang Jangka Panjang Terhadap Ekuitas)

Long Term Debt To Equity Ratio yaitu perbandingan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri. Tujuannya untuk mengukur berapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan hutang jangka panjang dengan cara membandingkan antara hutang jangka panjang dengan modal sendiri yang disediakan oleh KPN.

Rumus yang digunakan untuk menghitung *Long Term Debt To Equity Ratio* yaitu:

$$LTDTER = \frac{\text{hutang jangka panjang}}{\text{modal sendiri}} \times 100\%$$

Tabel 4.6
Tabel perhitungan dari *Long Term Debt To Equity Ratio* tahun
2015 – 2016

tahun	Hutang jangka panjang	Jumlah modal sendiri	Rasio (%)	nilai	standar	kriteria
2015	-	2.755.725.749	0	100	≤40%	Sangat Baik
2016	-	3.326.711.256	0	100	≤40%	Sangat Baik

Sumber : data yang diolah

Pada tahun 2015 sampai 2016 *Long Term Debt To Equity Ratio* menunjukkan angka 0% berada pada kriteria sangat baik. Ini disebabkan karena tidak ada hutang jangka panjang yang dimiliki oleh koperasi pada tahun 2015 sampai 2016. Besarnya modal sendiri yang dimiliki oleh koperasi sangat *solvable*.

Pada tabel diatas dapat dilihat jumlah modal sendiri mengalami kenaikan dari tahun 2015 sebesar Rp. 2.755.725.749 menjadi Rp. 3.326.711.256 di tahun 2016. Hal ini disebabkan karena simpanan pokok, simpanan wajib, cadangan/modal koperasi meningkat pesat ditahun 2016 dibandingkan dari 2015.

Nilai rata-rata yang dicapai oleh Koperasi Pegawai Negeri Negeri Mu'amalat dilihat dari analisis *Long Term Debt To Equity Ratio* yaitu sebesar 0% berada pada kriteria sangat baik berdasarkan standar penilaian koperasi.

B. Pembahasan

Pembahasan dari hasil analisis sub-sub sebelumnya adalah sebagai berikut:

Tabel 4.7
Hasil Analisis Rasio

komponen	Analisis rasio (%)	
	2015	2016
Likuiditas		
<i>Current ratio</i>	745,35	719,35
<i>Cash ratio</i>	27,39	92,03
Rentabilitas		
Ekonomi (RE)	7,41	6,93
Rentabilitas Modal Sendiri (RMS)	8,34	7,77
Solvabilitas		
<i>Debt To Asset Ratio (Debt Ratio)</i>	11,08	10,71
<i>Long Term Debt To Equity Ratio (LTDTER)</i>	0	0

Sumber : data yang diolah

1. Rasio Likuiditas

Hasil perhitungan analisis rasio likuiditas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat berdasarkan data yang diolah terdiri dari *current ratio* dengan nilai rata-rata 732,35% menunjukkan kriteria sangat baik dan *cash ratio* dengan nilai rata-rata sebesar 59,71% menunjukkan kriteria buruk. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara keseluruhan rasio likuiditas menunjukkan kriteria "cukup baik" berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.

a. Current Ratio

Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar pada kurun waktu 2 tahun yaitu 2015 dan 2016 memiliki angka *current ratio* berturut-turut yaitu 745,35% dan 719,35% dimana kedua angka tersebut menunjukkan kriteria yang sangat baik meskipun mengalami penurunan ditahun 2016. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar mempunyai harta yang sangat likuid dalam membayar kewajiban-kewajiban jangka pendeknya.

Kinerja keuangan yang dapat dicapai berdasarkan hasil analisis tersebut menunjukkan bahwa aktiva lancar yang dimiliki koperasi menunjukkan kriteria yang sangat baik dalam memenuhi kewajiban-kewajiban lancarnya atau disebut juga dengan likuid. Selain itu, *current ratio* jika dilihat dari angka rata-rata yang dicapai pada tahun 2015 sampai 2016 yaitu sebesar 732,35%. Persentase tersebut berada pada standar *current ratio* $\geq 175\%$, sehingga dapat dinilai sangat baik berdasarkan standar penilaian rasio likuiditas koperasi.

b. Cash Ratio

Cash ratio merupakan rasio yang membandingkan antara kas dan setara kas dengan hutang lancar. Pada kurun waktu 2 tahun yaitu pada tahun 2015 dan 2016 analisis *cash ratio* Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar menghasilkan angka rasio berturut-turut sebesar 27,39% dan mengalami peningkatan ditahun 2016 dengan menunjukkan angka sebesar 92,03%. Dimana kedua angka tersebut menunjukkan kriteria yang buruk. Hasil analisis diatas menunjukkan Koperasi

Pegawai Negeri Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar dengan jumlah kas dan bank sangat minim atau dibawah standar untuk menjamin hutang lancar yang dimiliki koperasi.

Cash ratio jika dilihat dari angka rata-rata yang dicapai pada tahun 2015 sampai 2016 yaitu sebesar 59,71%, persentase tersebut berada pada standar *cash ratio* <100% sehingga dapat dinilai buruk berdasarkan standar penilaian rasio likuiditas koperasi.

2. Rasio Rentabilitas

Hasil perhitungan analisis rasio rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat berdasarkan data yang diolah terdiri dari rentabilitas ekonomi dengan nilai rata-rata 7,17% menunjukkan kriteria baik dan rentabilitas modal sendiri dengan nilai rata-rata sebesar 8,06%. menunjukkan kriteria kurang baik. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara keseluruhan rasio rentabilitas menunjukkan kriteria "cukup baik" berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.

a. Rentabilitas Ekonomi (RE)

Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar dalam kurun waktu 2 tahun yaitu pada tahun 2015 dan 2016 pada analisis rasio rentabilitas ekonomi menghasilkan angka rasio berturut-turut yaitu 7,41% dengan kriteria baik dan mengalami penurunan pada tahun 2016 dengan angka rasio yang diperoleh sebesar 6,93% dengan kriteria cukup baik. Kriteria tersebut mengalami perubahan dari baik menjadi cukup baik. Hal ini disebabkan karena ditahun 2015 dengan kriteria baik, koperasi mampu menggunakan aktivitya secara produktif sehingga mampu menghasilkan

sisanya hasil usaha (SHU) yang maksimal atau dengan kata lain koperasi menunjukkan rentabilitas ekonomi yang baik atau rentabel.

Nilai rata-rata yang dicapai oleh koperasi pegawai negeri mu'amatat kantor kementerian agama kota Makassar pada tahun 2015 sampai dengan 2016 dilihat dari analisis rentabilitas ekonomi yaitu sebesar 7,17%, pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria rentabilitas ekonomi yang baik menurut standar penilaian koperasi.

b. Rentabilitas modal sendiri (RMS)

Rentabilitas modal sendiri pada Koperasi Pegawai Negeri Mu'amatat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar pada tahun 2015 sampai 2016 menghasilkan angka berturut-turut yaitu 8,34% dan 7,77% dengan mengalami sedikit penurunan, kriteria masing-masing yang diperoleh yaitu kurang baik. Hasil analisis menunjukkan bahwa koperasi masih kurang rentabel dalam menghasilkan sisa hasil usaha yang maksimal. Hal ini ditunjukkan dari hasil analisis yang menghasilkan angka-angka rasio yang masih minim sesuai dengan standar kementerian koperasi dan UKM RI.

Nilai rata-rata yang dicapai oleh Koperasi Pegawai Negeri Mu'amatat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar pada tahun 2015 sampai dengan 2016 dilihat dari analisis rentabilitas modal sendiri yaitu sebesar 8,06%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada standar 3%-9% rentabilitas modal sendiri dengan kriteria kurang baik menurut standar penilaian koperasi.

3. Rasio Solvabilitas

Hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amatat berdasarkan data yang diolah terdiri dari *debt to asset ratio* dengan

nilai rata-rata 10,90% menunjukkan kriteria sangat baik dan *long term debt to equity ratio* dengan nilai rata-rata sebesar 0%. menunjukkan kriteria sangat baik. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara keseluruhan rasio rentabilitas menunjukkan kriteria “sangat baik” berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.

a. Debt to asset ratio (debt ratio)

Koperasi Pegawai Negeri Mu’amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar selama 2 tahun berturut-turut yaitu tahun 2015 sampai 2016 pada *debt ratio* menghasilkan angka rasio yang sangat baik meskipun sedikit mengalami penurunan ditahun 2016 dengan hasil yang diperoleh yaitu 11,08% dan 10,71%. Hasil analisis diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi pada tahun 2015 sampai 2016 sudah sangat solvabel dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya.

Nilai rata-rata yang dicapai oleh Koperasi Pegawai Negeri Mu’amalat Kantor Kementerian Agama Kota Makassar pada tahun 2015 sampai 2016 dilihat dari analisis *debt ratio* yaitu sebesar 10,90%, pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada standar $\leq 40\%$ dengan kriteria *debt ratio* sangat baik menurut standar penilaian rasio.

b. Long term debt to equity ratio

Angka yang dihasilkan pada *long term debt to equity ratio* pada tahun 2015 sampai 2016 menghasilkan angka rasio berturut turut yaitu 0% dengan kriteria yang sangat baik berada pada standar penilaian $\leq 40\%$. Hal ini disebabkan karena koperasi tidak memiliki hutang jangka panjang yang harus dilunasi. Ini menunjukkan bahwa modal sendiri yang dimiliki koperasi sangat solvabel ditahun 2015 sampai 2016.

Nilai rata-rata yang dimiliki Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat pada tahun 2015 sampai 2016 dilihat dari *analisis long term debt to equity ratio* yaitu sebesar 0%. Pencapaian nilai rata-rata persentase tersebut berada pada kriteria *long term debt to equity ratio* sangat baik menurut standar penilaian koperasi.

Hasil perhitungan analisis diatas secara keseluruhan berdasarkan data-data yang telah diolah diatas menunjukkan bahwa kinerja keuangan koperasi pegawai negeri mu'amalat kantor kementerian agama kota Makassar mempunyai kriteria "sangat baik" sesuai dengan Standar Keputusan Menteri Negara Koperasi dan Usaha Kecil dan Menengah Republik Indonesia No.96/Kep/M.KUKM/2004 tentang pedoman standar operasional manajemen koperasi.

Penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Arna Suryani (2017) dengan judul "analisa kinerja keuangan pada koperasi pegawai negeri (KPN) Swakerta pada dinas koperasi UMKM Provinsi Jambi". Dimana hasil penelitiannya secara keseluruhan menunjukkan koperasi pegawai negeri Swakerta dalam keadaan rentabel dan solvabel dalam menghasilkan laba yang cukup besar dengan kata lain koperasi pegawai negeri Swakerta tergolong predikat "sangat baik". Selain itu penelitian ini juga didukung oleh penelitian yang diteliti oleh Anita Aprilia (2014) yang berjudul "analisa rasio keuangan untuk mengukur kinerja keuangan pada koperasi Dhaya Harta Jombang" yang dimana hasil penelitiannya menunjukkan bahwa rasio likuiditas dan solvabilitas tergolong "baik".

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya menghasilkan simpulan sebagai berikut:

1. Hasil perhitungan analisis rasio likuiditas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat berdasarkan data yang diolah terdiri dari *current ratio* dengan nilai rata-rata 732,35% menunjukkan kriteria sangat baik dan *cash ratio* dengan nilai rata-rata sebesar 59,71% menunjukkan kriteria buruk. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara keseluruhan rasio likuiditas menunjukkan kriteria "cukup baik" berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.
2. Hasil perhitungan analisis rasio rentabilitas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat berdasarkan data yang diolah terdiri dari rentabilitas ekonomi dengan nilai rata-rata 7,17% menunjukkan kriteria baik dan rentabilitas modal sendiri dengan nilai rata-rata sebesar 8,06%. menunjukkan kriteria kurang baik. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara keseluruhan rasio rentabilitas menunjukkan kriteria "cukup baik" berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.
3. Hasil perhitungan analisis rasio solvabilitas Koperasi Pegawai Negeri Mu'amalat berdasarkan data yang diolah terdiri dari *debt to asset ratio* dengan nilai rata-rata 10,90% menunjukkan kriteria sangat baik dan *long term debt to equity ratio* dengan nilai rata-rata sebesar 0%. menunjukkan kriteria sangat baik. Dari kedua analisis rasio diatas maka secara

keseluruhan rasio rentabilitas menunjukkan kriteria sangat baik berdasarkan standar penilaian rasio yang ditetapkan oleh koperasi.

B. Saran

Adapun saran-saran yang dapat peneliti berikan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk rasio likuiditas berdasarkan *cash ratio* khususnya pada kas dan bank yang dimiliki koperasi perlu ditingkatkan agar koperasi dapat melunasi hutang jangka pendeknya saat ditagih. Selain itu, pada *current ratio* diharapkan tetap mempertahankan likuiditas koperasi dengan meningkatkan kas yang dimiliki agar koperasi berada dalam kondisi likuid.
2. Didalam melaksanakan kegiatan usahanya dimasa mendatang koperasi ini memang perlu selalu mengevaluasi kondisi keuangan guna mendukung pengambilan keputusan manajemen.
3. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan di masa yang akan datang dapat digunakan sebagai salah satu sumber data untuk penelitian selanjutnya dan dilakukan penelitian lebih lanjut berdasarkan faktor lainnya dengan tahun yang berbeda, tempat yang berbeda untuk mendukung penelitian berikutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aprilia, Anita. 2014. *Analisis Rasio Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan Pada Koperasi Dhaya Harta Jombang*. Jurnal Ilmiah Vol. 3 No. 2/2014
- Departemen Koperasi. 2008. *Pedoman Penilaian Koperasi, Perusahaan Menengah Dan Kecil Berprestasi*. Jakarta: Departemen Koperasi.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Kinerja Keuangan*. Gramedia Pustaka Utama: Bandung.
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar manajemen keuangan*. Alfabeta: bandung.
- Goenawan, Soedarsa Herry Dan Natalia, Desi. 2016. *Analisis Tingkat Kesehatan Koperasi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kabupaten Tulang Bawang Barat*. Jurnal Akuntansi Dan Keuangan Vol.7/ No.2/ Desember/2016
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2007. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Joko, Santosa Budi. 2017. *Analisis Laporan Keuangan Dari Tahun 2013-2015 Pada Koperasi Kartika D-10/Gabungan Ajen Korem 074/Warastratama Surakarta*. JKB Vol. 20. No. XI. Juni 2017.
- Kasmir. 2012. *Bank dan lembaga keuangan lainnya*. PT. Raja Grafindo Persada: Jakarta
- Kasmir. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Keenam. Rajawali Pers: Jakarta.
- Keputusan Menteri Negara Koperasi Dan Usaha Kecil Dan Menengah Republik Indonesia. 2004. No. 96/Kep/M.Kukm/lx/2004 Tentang *Pedoman Standar Operasional Manajemen Koperasi*, Jakarta: Sekretariat Negara.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun Buku 2015 dan Program Kerja Tahun 2016 Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Pegawai Negeri Kantor Kementerian Agama Kota Makassar.
- Laporan Pertanggungjawaban Pengurus Tahun Buku 2016 dan Program Kerja Tahun 2017 Rapat Anggota Tahunan (RAT) Koperasi Pegawai Negeri Kantor Kementerian Agama Kota Makassar
- Minanari, Dan Yuli, Susanti Anis. 2013. *Analisa Rasio Profitabilitas Pada Koperasi AXA*. Jurnal Lentera Akuntansi Vol.1/No. 1/November/2013
- Mulya, Hendri. 2013. *Pemahaman Akuntansi Dasar*. Penerbit Mitra: Jakarta
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Liberty: Yogyakarta..

- Perdana, Putra Yudiarto. 2015. *Analisis Laporan Keuangan Berdasarkan Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Rentabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Pada Koperasi Manunggal Universitas Kediri*. Jurnal Komplek Vol.7 /No. 1/Juni/2015
- Republik Indonesia. 1945. Undang-Undang Dasar 1945 Pasal 3 Ayat 1. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 1967. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perkoperasian. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. 1992. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sudarwanto, Adenk. 2013. *Akuntansi Koperasi Pendekatan Praktis Dan Penyusunan Laporan Keuangan*. Graha Ilmu. Yogyakarta.
- Suryani, Arna. 2017. *Analisis Kinerja Keuangan Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Swakerta Pada Dinas Koperasi UMKM Provinsi Jambi*. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi Vol.17/No.3/2017.
- Sofyan, Hamid Ahmad. 2008. *Analisis Rasio Likuiditas Dan Aktivitas Pada Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Dharma Bhakti Guru-Guru Sekolah Dasar Kecamatan Tenggarong*. Jemi Vol 8/No 1/April/2008.
- Undang-Undang Republik Indonesia No. 17 Tahun 2012 Tentang *Perkoperasian Kementerian Koperasi Dan Usaha Kecil & Menengah*, Republik Indonesia 2012.

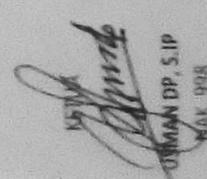
LAMPIRAN

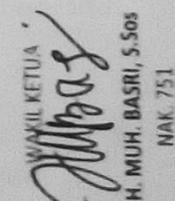
KOPERASI PEKAWAI NEGERI (KPN) MUAMALAT
NERACA PER 31 DESEMBER 2015

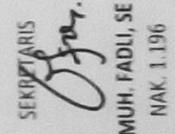
No	AKTIVA	TH. 2016 (Rp.)	TH. 2014 (Rp.)	No	PASSIVA	TH. 2015 (Rp.)	TH. 2014 (Rp.)
I	AKTIVA LANCAR			IV	Hutang Lancar		
1	Nai	42.072.746,00	31.033.550,00	1	Simpanan Sukarela	278.509.364,58	251.847.951,00
2	Bank Bukom	403.729,00	403.729,00	2	Dana Pendidikan	38.524.094,87	30.780.840,78
3	Bank Niaga	-	-	3	Dana Sosial	28.380.022,32	21.280.514,10
4	Bank Muamalat	51.693.863,83	59.226.405,68	4	Modal Tidak Tetap	440.577,00	440.577,00
5	Pinjaman Berang Cicilan	111.239.000,00	112.343.000,00		Jumlah Hutang Lancar	343.863.988,78	304.362.822,86
6	Pinjaman Simpan Pinjam	2.343.817.000,00	2.086.025.500,00	V	Hutang Jangka Panjang		
7	Pinjaman Utas Bank Niaga	-	-	1	Hutang pada Bank Niaga		
8	Pinjaman Utas Bank Muamalat	-	-	2	Hutang pada Bank Muamalat		
9	Persediaan Barang	13.676.402,00	13.725.972,00		Jumlah Hutang Jangka Panjang		13.725.972,00
	Jumlah Aktiva Lancar	2.862.902.540,83	2.298.544.352,68	VI	Modal Sendiri		
II	AKTIVA TETAP			1	Simpanan Pokok	269.300.000,00	261.750.000,00
1	Inventaris / Aseel	558.674.000,00	588.413.450,00	2	Simpanan Wajib	1.894.749.156,00	1.720.591.156,00
2	Akumulasi Penyusutan	(27.933.700,00)	(29.739.450,00)	3	Modal di Seter	15.000.000,00	15.000.000,00
	Jumlah Aktiva Tetap	530.740.300,00	558.674.000,00	4	Modal tetap Tambahan	19.594.352,00	19.594.352,00
III	Penyertaan			5	Cadangan Umum	304.458.466,76	254.439.327,96
1	Penyertaan pada PKPN	5.496.380,00	5.496.380,00	6	Cadangan Tujuan Resiko	32.453.093,92	27.243.793,14
	Jumlah Penyertaan pada PKPN	5.496.380,00	5.496.380,00		Jumlah Modal Sendiri	2.525.555.067,88	2.298.608.528,10
	TOTAL AKTIVA	3.099.139.220,83	2.862.714.732,66	VII	Labas / SHU Bersih	229.730.164,40	246.027.309,70
					TOTAL PASSIVA	3.099.139.220,83	2.862.714.732,66

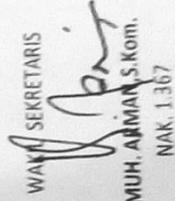
Makassar, 31 Desember 2015

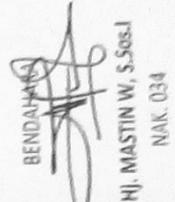
PENGURUS KPN MUAMALAT

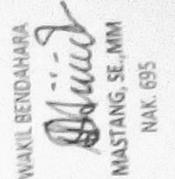
WAKIL

H. MUH. BASRI, S.Sos
NAK. 998

WAKIL KETUA

H. MUH. BASRI, S.Sos
NAK. 751

SEKRETARIS

MUH. FADLI, SE
NAK. 1.196

WAKIL SEKRETARIS

MUH. ARMAN, S.Kom.
NAK. 1.367

BENDAHARA

HJ. MASTIN W. S. Sos.
NAK. 034

WAKIL BENDAHARA

MASTANG, SE., MM
NAK. 695

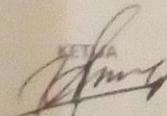
KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) MUAMALAT
 PERHITUNGAN SISA HASIL USAHA (LABA / RUGI)
 GABUNGAN
 PER, 31 DESEMBER 2015

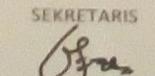
11

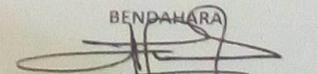
I. PENJUALAN / PENDAPATAN			
1.1	PENJUALAN BARANG TOKO		276.775.700,00
	- PERSEDIAAN AWAL	15.886.196,00	
	- PEMBELIAN BARANG	261.736.116,00	
	JUMLAH	277.622.312,00	
	- PERSEDIAAN AKHIR	13.679.402,00	
	HARGA POKOK PENJUALAN (HPP)		263.945.910,00
II.	2.1	PENDAPATAN UNIT TOKO	12.829.790,00
	2.2	PENDAPATAN UNIT SIMPAN PINJAM	470.997.200,00
	2.3	PENDAPATAN JASA KREDIT BANK MUAMALAT	477.710,00
		JUMLAH PENDAPATAN	484.304.700,00
III. BEBAN BIAYA			
3.1	BIAYA RAT T B 2014	31.430.000,00	
3.2	BIAYA DOOR PRICE DAN TRANSPORT PESERTA RAT	12.250.000,00	
3.3	INSENTIF PENGURUS / B.P DAN KARYAWAN	51.750.000,00	
3.4	PAKET LEBARAN / THR	112.400.000,00	
3.5	BIAYA ADMINISTRASI DAN MATERAI	540.550,00	
3.6	BIAYA RAPAT	900.000,00	
3.7	BIAYA PENAGIHAN	7.700.000,00	
3.8	BIAYA TRANSPORTASI	575.000,00	
3.9	BIAYA PENYUSUTAN BARANG RUSAK	403.500,00	
3.10	BIAYA PEMBUNGKUS / TALJ RAVIA	223.000,00	
3.11	BIAYA PENYUSUTAN INVENTARIS	0,00	
3.12	BIAYA PAJAK	5.667.611,00	
3.13	BIAYA DAN LAIN-LAIN	0,00	
	JUMLAH BIAYA - BIAYA		223.839.661,00
IV.	4.1	LABA / SHU KOTOR	260.465.039,00
	4.2	CADANGAN TUJUAN RESIKO	5.209.300,78
V. LABA / SHU SEBELUM PAJAK			
5.1	PAJAK Ps. 25 BADAN		25.525.573,82
VI.		SHU BERSIH	229.730.164,40

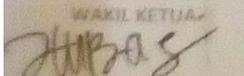
Makassar, 31 Desember 2015

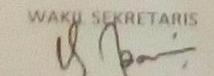
PENGURUS KPN MUAMALAT

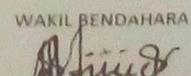
KETUA

 USMAN DP, S.IP
 NAK. 998

SEKRETARIS

 MUH. PADLI, SE
 NAK. 1196

BENDAHARA

 HJ. MASTIN WALANGADI, S.Sos.I
 NAK. 034

WAKIL KETUA

 MUH. BASRI N, S.Sos
 NAK. 751

WAKIL SEKRETARIS

 MUH. ARMAN, S.Kom
 NAK. 1367

WAKIL BENDAHARA

 MASTANG, SE.MM
 NAK. 695



KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) MU'AMALAT KOTA MAKASSAR
LAPORAN POSISI KEUANGAN
PER 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

NO.	U R A I A N	TAHUN 2016 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)	ANALISA NAIK / TURUN (Rp)
1	AKTIVA LANCAR			
	1-1- Kas	156.740.461,00	42.072.746,00	114.667.715,00
	1-2- Bank	210.430.662,00	52.097.393,00	158.333.269,00
	1-3- Piutang	2.471.502.530,00	2.455.056.000,00	16.446.530,00
	1-4- Taksiran Kerugian Piutang	(24.715.025,00)	-	(24.715.025,00)
	1-5- Persediaan Barang	56.130.000,00	13.676.402,00	42.453.598,00
	Jumlah aktiva lancar	2.870.088.628,00	2.562.902.541,00	307.186.087,00
2	INVESTASI JANGKA PANJANG	5.496.380,00	5.496.380,00	-
3	AKTIVA TETAP			
	3-1- Tanah Kaplin	153.000.000,00	-	153.000.000,00
	3-2- Bangunan Toko & Kantin	236.206.024,00	-	236.206.024,00
	3-3- Peralatan & Inventaris	558.674.000,00	558.674.000,00	-
	Nilai perolehan	947.880.024,00	558.674.000,00	389.206.024,00
	3-4- Akumulasi Penyusutan	(97.767.950,00)	(27.933.700,00)	(69.834.250,00)
	Nilai Buku	850.112.074,00	530.740.300,00	319.371.774,00
	TOTAL AKTIVA	3.725.697.082,00	3.099.139.221,00	626.557.861,00

NO.	U R A I A N	TAHUN 2016 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)	ANALISA NAIK / TURUN (Rp)
4	KEWAJIBAN JANGKA PENDEK			
	4-1- Simpanan Sukrela Anggota	313.802.622,00	278.509.355,00	35.293.267,00
	4-2- Dana - Dana	77.133.879,00	64.904.117,00	12.229.762,00
	4-3- Pajak Yg.Masih Hrs. Dibayar	8.049.325,00	-	8.049.325,00
	Jumlah Kewajiban JangkaPendek	398.985.826,00	343.413.472,00	55.572.354,00
5	KEWAJIBAN JANGKA PANJANG	-	-	-
6	KEKAYAAN			
	6-1- Simpanan Pokok	322.500.000,00	269.300.000,00	53.200.000,00
	6-2- Simpanan Wajib	2.371.857.105,00	1.884.749.155,00	487.107.950,00
	6-3- Cadangan / Modal Koperasi	373.818.033,00	339.493.338,00	34.324.697,00
	6-4- Cadangan Resiko	-	32.453.094,00	(32.453.094,00)
	6-5- SHU Tahun Berjalan	258.536.118,00	229.730.164,00	28.805.954,00
	Jumlah Kekayaan	3.326.711.256,00	2.755.725.749,00	570.985.507,00
	TOTAL PASSIVA	3.725.697.082,00	3.099.139.221,00	626.557.861,00

Makassar, 31 Desember 2016

Pengurus KOPERASI PEGAWAI NEGERI MU"AMALAT Kota Makassar



H. AMBO SAKKA AMBO, M.Ag
Ketua

SYAHRULLAH TAMRIN, S.Ag
Sekretaris

H. SAIDIMAN, S.Sos
Bendahara

H. SHAIFULLAH RUSMIN LC, Mthi
Wakil Ketua

DARMAWATI, SE, MM
Wakil Sekretaris

SUMINARTI, S.Sos
Wakil Bendahara



KOPERASI PEGAWAI NEGERI (KPN) MU"AMALAT KOTA MAKASSAR
PERHITUNGAN HASIL USAHA GABUNGAN
PERIODE 1 JANUARI SAMPAI DENGAN 31 DESEMBER 2016 DAN 2015

NO.	URAIAN	TAHUN 2016 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)
6 -	Penjualan dan pendapatan		
	- Penjualan Barang Toko	278.591.450,00	245.140.825,00
	- Pendapatan Jasa Simpan Pinjam	526.341.000,00	470.997.200,00
	- Pendapatan jasa PKPN	-	-
	- Pendapatan Lain-Lain (Jasa Bank)	-	477.710,00
	Jumlah Penjualan dan Pendapatan	804.932.450,00	716.615.735,00 (+)
7 -	Harga pokok penjualan		
	Akun ini adalah harga pokok penjualan barang weserda dengan rincian :		
	- Persediaan awal barang toko 2016	13.676.402,00	15.886.196,00
	Ditambah :		
	- Pembelian barang toko 1-1 s/d 31-12 - 2016	177.413.750,00	261.736.116,00
	Jumlah barang siap dijual	191.090.152,00	277.622.312,00
	Dikurangi :		
	- Persediaan akhir barang toko 2016	(56.130.000,00)	(13.676.402,00)
	Harga pokok penjualan barang	134.960.152,00	263.945.910,00 (-)

NO.	URAIAN	TAHUN 2016 (Rp)	TAHUN 2015 (Rp)
8 -	Beban Usaha		
	- Biaya RAT	17.495.000,00	31.430.000,00
	- Biaya Door Price & Transport RAT	13.410.000,00	12.250.000,00
	- Biaya Operasional Pengurus, Pengawas & Karyawan	73.850.000,00	51.750.000,00
	- Biaya Paket Lebaran (THR)	168.000.000,00	112.400.000,00
	- Biaya Administrasi & Materai	564.500,00	540.550,00
	- Biaya Foto Copy Surat-Surat / ATK	102.000,00	-
	- Biaya Rekening Listrik	3.383.118,00	-
	- Biaya Kebersihan	900.000,00	-
	- Biaya Penagihan	-	7.700.000,00
	- Biaya Transpor	4.975.000,00	575.000,00
	- Biaya Kemasan Barang Toko	-	626.500,00
	- Beban Penyusutan Aset Tetap	69.834.250,00	-
	- Biaya Partisipasi untuk SKU Perintis Nusantara an.M.	200.000,00	-
	- Biaya Liputan & Komsumsi Peresmian KPN	4.600.000,00	-
	- Sumbangan Keagamaan	1.500.000,00	-
	- Biaya Konsultan Pajak	19.857.962,00	5.667.611,00
	- Taksiran Penyisihan Piutang	24.715.025,00	-
	Total Biaya-biaya	403.386.855,00	222.939.661,00 (-)
	- Sisa Hasil Usaha Sebelum Pajak	266.585.443,00	229.730.164,00
	- PPh Badan	(8.049.325,00)	(25.525.574,00) (-)
	Sisa Hasil Usaha Bersih Tahun Berjalan	258.536.118,00	229.730.164,00

Makassar, 31 Desember 2016

Pengurus KOPERASI PEGAWAI NEGERI MU'AMALAT Kota Makassar



H. AMBO SAKKA AMBO, M.Ag
Ketua

SYAHRULLAH TAMRIN, S.Ag
Sekretaris

H. SAIDIMAN, S.Sos
Bendahara

H. SHAIFULLAH RUSMIN LC, Mthl
Wakil Ketua

DARMAWATI, SE, MM
Wakil Sekretaris

SUMINARTI, S.Sos
Wakil Bendahara

Koperasi Pegawai Negeri (KPN) MU'AMALAT tampak depan



Unit Usaha Toko Koperasi Pegawai Negeri (KPN) Mu'amalat



RIWAYAT HIDUP



Fitri Yunianti, Lahir di Bontokamase pada tanggal 17 Maret 1996, anak bungsu dari (3) bersaudara. Buah cinta kasih dari pasangan ayahanda “Muh. Basri” dan ibunda “Jumalia”. Penulis pertama kali menempuh pendidikan tepat pada tahun 2002 di sekolah dasar (SD) Negeri 128 Turungan Beru dan

tamat pada tahun 2008, dan pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan disekolah menengah pertama (SMP) Negeri 4 Herlang dan tamat pada tahun 2011. Penulis kemudian melanjutkan ke jenjang Menengah Atas pada tahun 2011 tersebut di SMAN 4 Bulukumba dan tamat pada tahun 2014. Selanjutnya pada tahun 2014 tepatnya pada bulan September, penulis diterima untuk melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan Akuntansi. Dan tahun 2018 ini merupakan tahun terakhir pendidikannya di Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.